

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK KARYARINI YHI KOWANI
Jl. Laksda Adisucipto No. 86 Yogyakarta**

10 Agustus – 12 September 2015



**Disusun Oleh :
RATNA KURNIANINGTYAS
14513247003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

**Pengasahan Laporan Kegiatan PPL
Di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Jl. Laksda Adi Sucipto 68, Depok, Catur Tunggal Yogyakarta**

Nama : Ratna Kurnianingtyas
Nim : 14513247003
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik

Telah melakukan kegiatan PPL di SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA dari tanggal 10 Agustus s.d 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Sleman, September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing


Dr. Widjningsih


NIP . 19510702 197803 2 001


Sri Sungkawaningati, S.Pd
Nip. -


Kepala Sekolah SMK Karya Rini

Koordinator PPL SMK Karya Rini




Suvamin, SE.M.M.Par

NIP . -


Rahyu Indriyani, S.Pd

NIP. 19590308 198602 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktikum Pengalaman Lapangan sampai dengan pembuatan laporan Praktikum Pengalaman Lapangan ini. Penyusunan Laporan Kegiatan PPL ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 yang berlokasi di SMK Karya Rini. Tujuan penyusunan laporan kegiatan PPL ini untuk memberikan gambaran secara global tentang keseluruhan rangkaian kegiatan PPL di SMK Karya Rini yang telah penyusun laksanakan.

Kegiatan PPL ini sangat bermanfaat bagi penyusun dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pendidik yang profesional. Penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL beserta laporan kegiatan ini, tak lupa karena bantuan dari Allah SWT, dan orang-orang yang ada di sekeliling penyusun. Untuk itu, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor UNY.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan UPPL UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik.
4. Dr Widjningsih selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL di SMK Karya Rini dan selaku dosen *Mikro Teaching* yang senantiasa memberikan arahnya.
5. Bapak Suyatmin, S.E, M.M Par selaku Kepala Sekolah SMK Karya Rini yang telah memberi ijin, pengarahan, dan bimbingan selama PPL berlangsung.
6. Ibu Rahayu Indriyani, S. Pd selaku Koordinator PPL berlangsung.
7. Ibu Sri Sungkawaningati, S.Pd selaku Guru Pembimbing di SMK Karya Rini yang telah memberi bimbingan dan arahan selama PPL berlangsung.
8. Seluruh guru dan karyawan di SMK Karya Rini khususnya Jurusan Teknik Busana yang telah banyak membantu kelancaran Penyusun dalam menjalankan kegiatan PPL dalam bentuk tenaga maupun pikiran.
9. Seluruh siswa-siswi SMK Karya Rini khususnya kelas X TB
10. Bapak, ibu, serta kakak tercinta yang terus mendoakan dan mendukung saya.
11. Teman-teman PPL UNY di SMK Karya Rini 2015, yang telah berjuang bersama, terimakasih untuk semua kerjasamanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL dan dalam penyusunan laporan ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu Penyusun mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga pada penyusunan yang akan datang akan menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberi banyak manfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, September 2015

Penyusun

Ratna Kurnianingtyas

DAFTAR ISI

Judul	i
Halaman Pengashan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
Bab I	
A. Analisis Hasil	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
Bab II	
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL Magang	10
C. Analisis Pelaksanaan dan Refleksi	15
Bab III	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	18
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Observasi Kondisi Sekolah

Lampiran 2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Lampiran 3. Matrik PPL

Lampiran 4. Dana PPL

Lampiran 5. Laporan Mingguan

Lampiran 6. Kartu Bimbingan

Lampiran 7. Silabus

Lampiran 8. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP, Kisi-kisi, Soal)

Lampiran 9. Job Sheet dan Hand Out

Lampiran 10. Materi PPT

Lampiran 11. Daftar Hadir Siswa

Lampiran 12. Aspek Penilaian Siswa

Lampiran 13. Penilaian Siswa

Lampiran 14. Jadwal Mengajar

Lampiran 15. Denah Ruang Kelas

Lampiran 16. Dokumentasi

ABSTRAK
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
Oleh :

Ratna Kurnianingtyas
14513247003

Dalam rangka memenuhi tuntutan sebagai seorang guru profesional, maka diadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan usaha peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penyelenggaraan Program PPL secara terpadu dan integral diharapkan mampu memberikan tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Pelaksanaan dilaksanakan mulai tanggal 10 agustus 2014 sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL secara intensif dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 bersamaan dibukanya tahun ajaran baru 2015-2016 yang meliputi praktik mengajar dan praktik persekolahan. Praktik mengajar berlangsung didampingi guru pembimbing masing-masing jurusan. Dalam praktik mengajar, praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Media Pembelajaran. Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan baik materi, pengolahan kelas, dan pengolahan waktu. Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan perlu diadakan observasi terlebih dahulu di dalam kelas dan bimbingan dengan guru pembimbing, maka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dilaksanakan.

Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan mahasiswa secara personal maupun lembaga sekolah. Selain itu mahasiswa memperoleh pengetahuan baru yang sangat berarti bagi peningkatan kualitas diri masing-masing mahasiswa yang tidak diperoleh dari bangku perkuliahan. Berdasarkan input yang dihasilkan dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, dapat ditegaskan bahwa program PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 di SMK Karya Rini YHI Kowani merupakan satu hubungan mutualisme

yang perlu dilestarikan. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa mendapat mata pelajaran sesuai dengan jurusan dan pembimbing yang telah ditentukan, untuk jurusan busana terdapat mata pelajaran membuat, pola dan busana anak. Setiap guru pembimbing mengampu 2 mahasiswa dan harus memenuhi 4 – 6 kali pertemuan didalam kelas. Diharapkan mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan baik.

Kata kunci : PPL UNY 2014, Smk Karya Rini, Membuat, pola dan busana anak.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata disekolah. Di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, mahasiswa ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya.

Sebelum mahasiswa melaksanakan program KKN-PPL, terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan Observari ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan kegiatan KKN-PPL yang akan dijalani selama 1 bulan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Potensi Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta merupakan salah satu bidang kelompok dan pariwisata yang bernaung di Yayasan Hari Ibu KOWANI dipimpin oleh Suyatmin, S.E, M.M Par. Bidang studi keahlian di SMK Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari bidang keahlian Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi yang cukup tinggi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jl. Laksda Adi Sucipto 68 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp: (0274) 581171.

Lokasi tersebut relative dekat dengan jalan raya. Akan tetapi polusi dan kebisingan kota tidak mengganggu kenyamanan sekolah karena jalan masuk menuju SMK difungsikan sebagai gedung pertemuan dan juga penginapan yang secara langsung dapat digunakan oleh para siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta untuk pembelajaran praktik. Keadaan lingkungan sekolah bersih dan nyaman, sehingga seluruh warga sekolah, terutama siswa dan siswi merasa berada di sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Peraturan yang berlaku sudah tertera di SMK tersebut, sehingga siswa tidak bisa keluar masuk sekolah tanpa izin. Untuk itu sekolah juga memberikan fasilitas

yang cukup untuk kebutuhan para siswanya, mulai dari kantin, ruang praktik yang memadai, perpustakaan, mushola dan lain sebagainya.

2. Program Keahlian

Sampai saat ini SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki program keahlian yaitu:

a. Program Keahlian Tata Busana memiliki:

Program keahlian Tata Busana terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari satu kelas. Jadi keseluruhan kelas Tata Busana ada 3 kelas, baik dari kelas X, XI dan XII dengan jumlah siswa sebanyak 70 siswa.

b. Program Keahlian Akomodasi Perhotelan memiliki:

Program Keahlian Akomodasi Perhotelan terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari dua kelas. Jadi keseluruhan kelas Akomodasi Perhotelan yaitu 6 kelas, baik terdiri dari kelas X, XI dan XII dengan jumlah siswa sebanyak 208 siswa.

3. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari guru produktif, normatif, adaptif, dan ekstrakurikuler dengan jumlah total sebanyak 29 guru, dan jumlah karyawan sebanyak 7 orang.

4. Lokasi Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta terletak di Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp (0274) 581171. Lokasi dikelilingi oleh gedung pertemuan dan gedung penginapan yang masih satu yayasan dengan Hari Ibu Yogyakarta KOWANI.

5. Gedung dan Fasilitas

Komponen Sekolah terdiri dari:

1. Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI
KOWANI Yogyakarta
2. Nomor Induk Sekolah : 332040207002
3. Status Sekolah : Swasta
4. Akreditasi : A
5. Alamat Sekolah : Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur
Tunggal, Yogyakarta. Telp: (0274) 581171
6. Nama Kepala Sekolah : Suyatmin, SE. M. M.Par
7. Tahun Berdiri : 1970
8. Tiap jam Pelajaran : 45 menit
9. Keadaan gedung sekolah :

- a. Luas Bangunan : 787 m²
- b. Lain-Lain : 132 m²
- c. Total Luas Keseluruhan : 919 m²
- d. Status kepemilikan : Yayasan

6. Kondisi Fisik Sekolah

a. Potensi Fisik Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan mengajar yang sangat lengkap.

Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Fasilitas Fisik yang Tersedia

- a) 9 ruang belajar teori
 - 1) X Tata Busana
 - 2) XI Tata Busana
 - 3) XII Tata Busana
 - 4) X Akomodasi Perhotelan 1
 - 5) XI Akomodasi Perhotelan 1
 - 6) XII Akomodasi Perhotelan 1
 - 7) X Akomodasi Perhotelan 2
 - 8) XI Akomodasi Perhotelan 2
 - 9) XII Akomodasi Perhotelan 2
- b) Laboraturium
 - 1) Laboratorium Komputer / Internet
 - 2) Laboratorium Tata Hidang
 - 3) Laboratorium Tata Busana (mesin jahit manual dan industri)
 - 4) Laboratorium FO (*front office*)
 - 5) Laboratorium *House Keeping*
 - 6) Laboratorium *laundry*
- c) Business centre
 - 1) Kantin Sekolah
 - 2) Kantin produksi perhotelan/ruang *laundry*
- d) Ruang pendukung
 - 1) Ruang Kepala Sekolah
 - 2) Ruang Guru
 - 3) Ruang Bimbingan Dan Konseling
 - 4) Ruang Tata Usaha (TU)
 - 5) Mushola
 - 6) Ruang Satpam
 - 7) Tempat Parkir

- 8) Halaman Sekolah
- 9) Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- 10) Ruang Serba Guna
- 11) Lapangan Upacara
- 12) Kamar Mandi
- 13) Gudang
- 14) Perpustakaan
- 15) Kamar pas

2) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- a) Modul Belajar
- b) Media Pembelajaran
- c) Buku Paket
- d) LCD
- e) Komputer
- f) Media Olahraga

3) Peralatan Praktik yang Tersedia

- a) Komputer
- b) Mesin Jahit
- c) Mesin *High Speed*
- d) Mesin Obras
- e) Mesin pres
- f) Meja setrika
- g) Meja potong
- h) Manaquin
- i) Peralatan Tata Hidang
- j) Peralatan Produksi
- k) Pesawat telepon untuk praktik
- l) Mesin Ketik Manual
- m) Kalkulator

4) Peralatan Komunikasi

- a) Papan pengumuman
- b) Radio tape
- c) Majalah Dinding
- d) Telepon
- e) Pengeras Suara
- f) Internet

5) Sarana dan Prasarana Olahraga

- a) Bola (tenis meja, tenis, dsb.)
- b) Raket
- c) Net
- d) Matras
- e) Cone

Fasilitas di atas dapat dikategorikan sudah memenuhi semua kebutuhan seluruh aktivitas akademik siswa. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan perlu penambahan beberapa perlengkapan pendukung untuk keadaan fisik sekolah maupun media dalam pembelajaran di sekolah.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rancangan Program PPL

Dalam pemilihan mata pelajaran tidak semua dapat diambil karena ada waktu observasi masing-masing pratikan mengikuti jadwal guru pembimbing pada waktu pembelajaran. Praktikan mengajar mata diklat sesuai kemampuan pratikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

a) Kegiatan Pengajaran Terbatas (Mikro Teaching)

Mikro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 1 SKS. Mikro Teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dibawa bimbingan Dosen Pembimbing. Dalam melaksanakan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk memiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru / pendidik.

b) Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan di fakultas atau di jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Februari 2015 di ruang 301, lantai 3 PTBB Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

c) Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa secara berkelompok berupa pengamatan berbagai aspek (baik sarana maupun prasarana) yang dimiliki sekolah. Observasi kelompok dilakukan pada tanggal 14 Maret 2015.

d) Observasi Kelas

Observasi kelas dilakukan pada tanggal 28 Februari 2015. Merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa secara individu berupa pengamatan dalam kelas, tentang bagaimana guru mengajar di kelas, yang diperlukan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan awal tentang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas.

e) Praktik Mengajar

Praktik Mengajar meliputi:

- 1) Pembuatan KKM, Silabus, RPP dan Media Pembelajaran
- 2) Praktik Mengajar di Kelas
- 3) Pendampingan Guru Mengajar
- 4) Evaluasi dan Koreksi
- 5) Administrasi Guru
- 6) Bimbingan PPL, dan
- 7) Penyusunan Laporan

f) Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh pratikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pendampingan Upacara Bendera dan sebagainya.

g) Konsultasi Pembuatan Laporan kepada Dosen pembimbing dan guru Pembimbing

h) Penyusunan Laporan

2. Tabel Kerja Program

No	Hari/Tanggal Kegiatan	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	10 Agustus 2015	Penerjunan PPL Oleh DPL	Penyerahan Peserta PPL UNY 2014 lokasi di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
2	14 Maret 2015	Observasi Sekolah	Peserta PPL laksanakan observasi kelas dan sekolah secara kelompok

3	Senin, 28 Februari 2015	Observasi Kelas	Mahasiswa Pratikan melaksanakan observasi kelas secara individu dibimbing Guru Pembimbing
4	Selasa, 18 Agustus 2015	Pelaksanaan PPL	Praktik Mengajar
6	10 Agustus 2015 - 10 September 2015	Bimbingan PPL	Bimbingan PPL tidak terjadwal, sesuai dengan kesediaan dan waktu luang guru.
7	Mulai 11 September 2015	Penyusunan Laporan	Persiapan laporan kelompok dan individu
8	Senin, 14 September 2015	Penarikan Mahasiswa PPL UNY 2015	Akhir pelaksanaan PPL UNY 2015

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebagai peserta PL harus memenuhi syarat-syarat sebagai peserta PPL yaitu :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas negeri Yogyakarta Program S1 kependidikan pada semester diselenggarakan PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS
4. Telah lulus mata pelajaran Mikro dengan nilai minimal B
5. Mahasiswa yang hamil, pada saat keberangkatan dan usia kehamilan tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu.

Visi dari program ini adalah pembentukan calon guru / tenaga kependidikan yang profesional. Melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PPL baik yang bersifat terstruktur mampu mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa pratikan PPL UNY 2015 adalah:

1. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan

Pembekalan Jurusan

Pembekalan ini dilakukan oleh Koordinator PPL jurusan pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas, bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan PPL. Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa di pecah menjadi kelompok kecil sesuai pemilihan tempat PPL dengan pembagian Dosen Pembimbing Lapangan menjadi tahu tentang gambaran pelaksanaan PPL. Pelaksanaan pembekalan ini menjadi lebih efektif karena diikuti oleh anggota kelompok kecil PPL.

2. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Observasi lingkungan sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta bertujuan agar mahasiswa pratikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan

program PPL. Selain itu, mahasiswa pratikan menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang berada di sekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PPL, sehingga mahasiswa pratikan bisa mengetahui kekurangan dan biasa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan.

Observasi dilakukan pada tanggal 28 Februari 2014, dengan mahasiswa pratikan berjumlah 10 orang melakukan observasi di beberapa ruang guru, TU, perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Laboratorium, dan elemen-elemen lain yang berada di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

b. Observasi Kegiatan Mengajar di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa pratikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas pada saat pembelajaran teori dan pada saat pelajaran praktek, metode pembelajaran, cara memotivasi siswa, penggunaan media dan lain sebagainya.

Observasi kelas dilakukan secara berkelompok. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut. Dari observasi KBM tersebut mahasiswa pratikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL.

c. Observasi Kondisi Sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Kegiatan observasi meliputi :

- a. Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran
- b. Observasi penampilan guru dikelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar pelajaran.

- c. Observasi perilaku pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
- d. Observasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

3. Pembelajaran Mikro

Sebelum menjalani PPL di sekolah, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro yang merupakan salah satu pra syarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada tahun 2015 dilaksanakan disemester 6.

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktek mengajar. Persiapan tersebut memuat :

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode belajar yang tepat yaitu dengan system ceramah, diskusi, presentasi, Tanya jawab, demonstrasi, pre test dan post test.
- c. Menyusun materi pelajaran.
- d. Membuat Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM), Silabus, RPP, dan Modul dan kisi-kisi pertanyaan test.
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing

B. Persiapan Prakteik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Sebelum memulai mengajar, pratikan melakukan observasi yaitu pada tanggal 23 Februari 2015 sampai dengan 28 maret 2015. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mental mahasiswa dalam mengajar. Selain itu agar mahasiswa berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi KBM dilakukan pada semua jurusan baik BK, Boga, PJKR maupun Busana meliputi :

a. Pembuatan Silabus

Pembuatan silabus dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam membuat RPP. Dalam pembuatan silabus, pratikan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Komponen Silabus meliputi :

- 1) Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan inti yang

diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

- 2) Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- 3) Materi pembelajaran berisi tentang materi yang akan dipelajari
- 4) Kegiatan pembelajaran berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 5) Penilaian berisi tentang metode penilaian yang akan digunakan.
- 6) Alokasi waktu adalah waktu diperlukan untuk penyampaian materi
- 7) Sumber belajar adalah media belajar yang diperlukan untuk pembelajaran per sub kompetensi misalnya judul / bahan ajar yang digunakan, SOP / panduan suatu proses yang dipelajari, termasuk peralatan dan bahan praktik serta media lainnya, seperti : job sheet, hand out, dan LCD.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar di kelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Komponen RPP meliputi :

- 1) Standar kompetensi ini berdasarkan pada tujuan dari pokok pembahasan yang telah ditentukan dalam GBPP.
- 2) Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 3) Materi pokok berisi tentang yang akan diajarkan.
- 4) Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- 5) Tujuan pembelajaran merupakan harapan keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran.
- 6) Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran
- 7) Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- 8) Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 9) Media pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan

- 10) Uraian materi berisi materi pembelajaran yang sedang diajarkan secara singkat dan logis dengan contoh yang realistis.
 - 11) Instrument penilaian adalah alat penilaian yang merupakan jenis penilaian.
 - 12) Referensi berisi informasi tentang pustaka bahan yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Praktik Mengajar di Kelas

Setelah serangkaian persiapan pembelajaran di kelas dilaksanakan, maka pratikan mengajar dapat dilakukan. Program praktik mengajar di kelas dilakukan dengan tujuan agar pratikan dapat menyampaikan materi yang telah direncanakan kepada peserta didik. Pratikan mengajar di kelas X Busana, Secara keseluruhan, praktik mengajar sebanyak 7 kali pertemuan yang rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Praktik I

Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Standar Kompetensi	: Membuat Pola
Kompetensi Dasar	: Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola
Kelas	: X Busna
Hari, Tanggal	: Selasa, 18 Agustus 2015
Jam ke-	: 1-2
Alokasi Waktu	: 2 x 1 jam pelajaran

Praktik II

Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Standar Kompetensi	: Membatik
Kompetensi Dasar	: Mengenal Golongan Motif batik geometris dan non geometris
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Kamis, 20 Agustus 2015
Jam ke-	: 9-10
Alokasi Waktu	: 2 x 1 jam pelajaran

Praktik III

Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Standar Kompetensi	: Membuat Busana anak

Kopetensi Dasar : Mengelompokkan Macam-macam busana anak
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : 22 Agustus 2015
Jam ke- : 1-2
Alokasi Waktu : 2 x 1 jam pelajaran

Praktik IV

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Standar Kopetensi : Membuat pola
Kopetensi Dasar : membuat pola
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Jam ke- : 1-2
Alokasi Waktu : 2 x 1 jam pelajaran

Praktik V

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Standar Kopetensi : Membuat Pola
Kopetensi Dasar : Membuat Pola
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : 1 September 2015
Jam ke- : 1-2
Alokasi Waktu : 2 x 1 jam pelajaran

Praktik VI

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Standar Kopetensi : Membatik
Kopetensi Dasar : Menggambar ragam hias motif batik geometris dan non geometris
Kelas : X Busana
Hari, Tanggal : Sabtu, 6 September 2014
Jam ke- : 7-8
Alokasi Waktu : 2 x 1 jam pelajaran

Praktik VII

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan

Standar Kopetensi	: Membuat Pola
Kopetensi Dasar	: Membuat Pola
Kelas	: X Busana
Hari, Tanggal	: Selasa, 8 September 2015
Jam ke-	: 1-2
Alokasi Waktu	: 2 x 1 jam pelajaran

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

1) Pembukaan

Kegiatan pembuka meliputi membuka pelajaran dengan salam, absensi siswa dan melakukan appersepsi mengkaitkan mengkaitka hal-hal berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi yang telah direncanakan dalam RPP kepada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan pada waktu penjelasan materi kepada peserta didik adalah chart, hand out, jobshet, dan beberapa media lainnya. Chart digunakan karena media ini memuat gambar, sehingga maksud yang ingin disampiakan pratikan dapat diterima oleh peserta didik.

Sedangkan hand out digunakan agar peserta didik tidak monoton mendengarkan atau mencatat materi yang disampaikan. Melainkan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Di dalam hand out tidak berisi tulisan saja, melainkan diikutsertakan gambar, agar memudahkan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran untuk praktek menggunakan media bahan yang sebenarnya dan job sheet. Job sheet adalah lembaran materi yang dibuat semenarik mungkin, dengan disertai langkah- langkah kerja berupa gambar dan penjelasannya sekaligus. Metode yang digunakan pratikan yaitu tanya jawab dan ceramah. Sedangkan untuk pembelajaran pratikan, peserta didik langsung melaksanakan kegiatan praktik setelah mendapat penjelasan. Teknik pelaksanaannya adalah pratikan menjelaskan materi praktek setelah itu peserta didik mulai melaksanakan praktek dengan bimbingan pratikan.

3) Menyimpulkan Materi Pembelajaran

Menyimpulkan materi dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan.

4) Memberi Evaluasi

Untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa post test, pekerjaan rumah (PR). Didalamnya pelaksanaannya kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah memberikan post test.

5) Menutup Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

2. Umpan Balik Pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan pratikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

3. Pendampingan Guru Mengajar

Pada saat melaksanakan PPL dalam mengajar, Mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing PPL sepenuhnya memberi tanggung jawab kelas kepada mahasiswa.

4. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi diberikan kepada Guru Pembimbing PPL untuk dinilai.

5. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus,

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP, Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

C. Analisis Pelaksanaan dan Refleksi

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang professional dibidangnya. Semua itu tak luput di bimbingan Ibu Sri Sungkawaningati S.Pd serta arahan dari seluruh civitas akademika SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

Hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut :

a. Hambatan dari siswa

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian salah satu hal yang penting proses pembelajaran yang mana diharapkan agar terjadi transfer ilmu dan keterampilan dari guru untuk siswa. Semua itu tidak akan terlaksana dan berjalan lancar apabila siswa kurang merespon dan serius terhadap program mengajar yang didapatkan. Dalam hal ini, sebelum guru mengajar harus mengingatkan siswa apa tujuan mereka datang ke sekolah. Tujuan itu yang harus diingat terus oleh siswa.

b. Hambatan dari sekolah

Penyampaian materi akan lebih menarik apabila didukung dengan media yang menandai, seperti materi atau buku yang digunakan.

2. Refleksi

Dengan melihat beberapa permasalahan diatas, pratikan mencoba memecahkan masalah dengan :

- a. Memberikan materi dengan media bahan yang sesungguhnya sehingga menimbulkan minat belajar peserta didik.
- b. Memberika kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum atau setelah materi selesai.
- c. Memaksimalkan media pembelajaran yang ada dengan media pembelajaran lainnya seperti pemberian hand out, job sheet, Video dan media pembelajaran lainnya.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, pratikan memperoleh pengalaman antar lain :

- a. Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh pada masa kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan siswa dalam kelas pada saat pembelajaran.
- d. Kegiatan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta banyak memberi manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa, dalam hal pembelajaran di kelas baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengeolaan kelas. Dengan pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman yang nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama melaksanakan PPL observasi serta data-data yang telah terkumpul dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka pratikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan membantu mahasiswa dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
3. Melalui PPL mahasiswa akan mengenal dan membentuk sikap-sikap yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik yang baik serta dapat merasakan bagaimana suka dan dukanya menjadi seorang pengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar serta menerapkan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
5. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa pratikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi yang melaksanakan praktik mengajar di sekolah.
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi dan keterampilan saja tetapi juga ada factor

lain yang mendukung seperti : persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di depan kelas, dan penguasaan kelas.

7. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolaha yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah
 - a. Kerjasama antara guru yang satu dengan yang lain dalam satu mata pelajaran lebih ditingkatkan sehingga PPL tidak mengalami kebingungan dalam menyampaikan materi pada peserta didik.
 - b. Pemberian pembimbing pada saat mahasiswa obeservasi, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
 - c. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik siswa-siswi untuk membaca di perpustakaan.
2. Bagi Universitas
 - a. Materi yang di kampus hendaknya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa SMK, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga pratikan dapat menjalankan PPL dengan optimal.
 - b. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah *real* yang dihadapi mahasiswa PPL di lapangan
3. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik.
 - b. Mahasiswa pratikan hendaknya mencari referensi buku ditempat lain. Sehingga materi yang diajarkan lebih lengkap.
 - c. Mahasiswa pratikan dalam penyampaian materi dengan kalimat yang dapat dimengerti oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

LPM. 2004. Panduan Kuliah Kerja Nyata. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

UPPL.1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta

UPPL.1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2010. Panduan KKN-PPL. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
 Alamat Sekolah : Jl. Laksana Adisucipto 86 Yogyakarta, CaturTunggal
 Yogyakarta
 Nama Mahasiswa : Ratna Kurnianingtyas
 NIM : 14513247003
 Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB
 Tanggal Observasi : 14 Maret 2015

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di kota Yogyakarta dan terletak di area “Gedung Monumen Kesatuan Pergerakan Wanita Indonesia Mandala Bhakti Wanitatama”, SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta mempunyai daya tampung 9 kelas yang terbagi untuk jurusan AP (Akomodasi Perhotelan) dan Tata Busana.	Gedung sekolah cukup terawat, dan memenuhi syarat untuk digunakan kegiatan belajar mengajar, namun kurang ketersediaan lahan yang terbatas maka kondisi sekolah terlihat kurang jelas.
2.	Potensi Siswa	Ada tiga macam potensi siswa yang ditonjolkan di sekolah ini yaitu keterampilan dalam tata busana, tata boga dan akomodasi perhotelan.	
3.	Potensi Guru	SMK Karya Rini YHI Kowani adalah sekolah yang cukup besar terbukti dengan banyaknya jumlah guru di sekolah ini, yaitu sebanyak yang terbagi ke dalam beberapa guru mata pelajaran.	Secara keseluruhan para guru yang mengejar sudah sesuai

		Sebagian besar guru di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah memenuhi standar kualifikasi guru yaitu berupa lulusan S1, akan tetapi juga masih terdapat guru yang masih D3	dengan bidang yang diampu. Beberapa guru dalam proses mengajukan sertifikasi. Dan setiap guru ada yang merangkap beberapa mata pelajaran sekaligus.
4.	Potensi karyawan	Karyawan yang ada sudah menempatkan posisinya masing-masing sesuai dengan bidang kerja sehingga administrasi berjalan dengan baik	
5.	Fasilitas KBM media	Media yang tersedia : Media pembelajaran yang digunakan untuk jurusan busana yaitu dalam kelas terdapat papan tulis (black board), manequen yang diletakkan di lab. busana. Lab.busana lantai satu terdapat mesin jahit, mesin juki (mesin industry) berjumlah sekitar kurang lebih 33 buah, mesin obras, manequen, alat-alat pressing dan hunger. Di lantai 3 lab.busana terdapat kurang lebih 34 mesin jahit manual dan mesin obras, jumlah media mesin jahit sangat efektif sesuai dengan jumlah peserta didik perkelas busana. Untuk jurusan AP terdapat dapur untuk praktek, terdapat ruang tata hidang, dan	Media yang sudah terpenuhi cukup lengkap dan baik, hanya saja fasilitas tersebut hanya terdapat di ruangan-ruangan tertentu. Untuk lahan dapur boga kurang efektif karena disatukan dengan ruang housekeeping

		housekeeping	
6.	perpustakaan	<p>Perpustakaan di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta dari keseluruhan cukup baik. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan SMK didapat dari dinas, buku kejuruan dari sumbangan. Buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dari berbagai jurusan tata busana dan AP (akomodasi perhotelan)</p>	<p>Kondisi ruangan perpustakaan sudah baik, hanya saja siswa tidak diperbolehkan meminjam buku untuk dibawa pulang namun hanya boleh meminjam untuk dibaca saat di perpustakaan itu saja atau saat jam kosong bahkan istirahat. Letak perpustakaan berada di lantai 2.</p>
7.	Laboratorium	<p>1. Laboraturium Tata Busana Di laboraturium SMK Karya Rini memiliki lab.busana dimana lab.busana ini ada tiga ruangan, dua ruangan di lantai satu menggunakan mesin juki lengkap dengan meja potong, meja setrika beserta setrikanya, dan mesin bord ir. Satu ruangan di lantai tiga menggunakan mesin manual, lengkap dengan beberapa mesin border dan seterika. Ketiga lab.busana tersedia manaquen (dressform) yang siap dipakai oleh peserta didik SMK Karya Rini THI KOWANI Yogyakarta. Persediaan mesin jahit disesuaikan dengan banyaknya peserta didi setiap</p>	<p>Secara keseluruhan laboraturium Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan ketersediaan alat penunjang sangat baik sehingga proses belajar dapat terkondisika Dengan baik.</p>

		<p>kelas (rata-rata siswa 20-25) sehingga setiap peserta didik dapat menggunakan 1 mesin jahit untuk mengerjakan tugas pratikan.</p> <p>2. Laboraturium Akomodasi Perhotelan Lab sudah cukup memenuhi kriteria, sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru namun tempat kurang memadai karena disatukan oleh lab.houskeeping atau laundry maka ketika akan diadakan praktek jadwal praktek harus ditentukan terlebih dahulu agar jadwal tidak bertabrakan sehingga lab. bisa dipakai sesuai dnegan kebutuhan. Untuk alat-alat praktek sudah cukup emmenuhi kebutuhan untuk praktek food and beverage product. Lab. tata hidang memiliki beberapa meja cukup tertata baik, tetapi ruang tata hiding menjadi satu lab. front office, akan tetapi selama ini pembelajaran tetap berjalan secara konduktif.</p> <p>3. Laboratorium Komputer Lab computer sangat baik, karena jumlah computer yang ada di lab. kompter sesuai dnegan jumlah murid yang tersedia.</p>	
8.	Bimbingan	Bimbingan konseling d itampu	Fasilitas yang terapat

	Konseling	oleh satu guru. Ruang BK berada di lantai 3 dalam satu ruangan dengan ruang osis. BK mempunyai program tahunan, semesteran, bulanan, harian dan kunjungan rumah. guru BK melakukan pembinaan kepada peserta didik jika laporan dari guru wali kelas atau guru bidang studi lain tentang peserta didik, dan melakukan pembinaan didalam kelas namun guru BK juga menerima peserta didik yang ingin bercerita tentang masalah-masalah yang dihadapi untuk mencari solusi atau nasehat dengan guru BK	pada ruang BK sudah lengkap. Selain itu juga terdapat ruang tamu, suasana di ruang BK juga cukup baik, namun ruang BK dirasa kurang sedikit mendapat keprivasian ruang karena menyatu dengan ruang osis yang hanya dibatasi oleh skat
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar ditunjukkan pada siswa kelas 3 sebagai sarana pendalaman materi ujian akhir.	Bimbingan belajar juga difungsikan sebagai konsultasi dalam kesulitan belajar dan system yang digunakan bersifat fleksibel.
10.	Ektrakulikuler	Ekstrakuikuler yang ada di SMK Karya Rini YHI KOWANI yaitu wajib untuk AP adalah membuat batik dan conversation. Pramuka wajib untuk siswa kelas X dan XI	Ekstrakulikuler yang ada di sekolah menjadi sarana peserta didik untuk mengembangkan bakat.
11.	Organisasi dan	Sudah ada koordinasi pengurus	Di dalam ruang

	fasilitas OSIS	osis, ada guru pembimbing khusus yang mendampingi OSIS, kegiatan OSIS kurang berjalan dengan baik, karena program OSIS kurang terorganisir dengan baik.	OSIS hanya terdapat ruang rapat (meja, kursi). Mayoritas fasilitas yang ada di sekolah merupakan fasilitas penunjang kegiatan OSIS
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di sekolah ini sudah mempunyai ruang khusus, yang terdiri dari 2 tempat tidur, kotak obat, timbangan berat badan pengukur tinggi badan, tes mata. Setiap hari kamis diadakan pemeriksaan oleh dokter, pengadaan dokter ini atas kerjasama sekolah dengan komite yang diketua oleh Dr. Soni. Walaupun mempunyai ruang khusus tetapi ruangan ini cukup sempit karena berada dalam satu ruangan dengan ruang guru dan karyawan. Ruangan-ruangan ini hanya dibatasi dengan penyekat saja.	Fasilitas UKS sangat baik, dengan adanya dokter yang menjaga UKS setiap hari kamis sehingga kesehatan seluruh peserta didik, guru, maupun karyawan di sekolah terjaga kesehatannya.
13.	Administrasi (Karyawan, sekolah)	Administrasi data dan info terkait dengan peserta didik sudah lengkap dan tertata dengan rapi, serta meja karyawan sudah terdapat label keterangan	Kurang tenaga kerja dan beberapa meja dan kursi di sekolah masih belum dilabelkan
14.	Karya Tulis Ilmiah	Karya tulis ilmiah remaja di	Belum berjalan

	Remaja	SMK KARYa Rini susah ada, tetapi belun berjalan dengan maksimal dikarenakan belum adanya pembimbing tetap	Karena belum adanya bimbingan yang intensif.
15.	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis ilmiah guru sudah ada ada berjalan dengan maksimal, itu terlihat dari sebagian besar guru ikut berpartisipasi dalam menulis karya tulis ilmiah baik dalam tingkat kota, provinsi, maupun nasional.	Pembuatan karya tulis ilmiah guru merupakan salah satu program kerja di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang diadakan oleh dinas maupun dana tersendiri dari pihak sekolah.
16.	Koperasi siswa	Di SMK Karya Rini YHI KOWANI tidak terdapat koperasi siswa maupun diganti dengan warung sekolah yang didanai oleh sekolah maka dari itu tidak disebut koperasi karena dana yang diperoleh bukan dari koperasi melainkan dari sekolah.	Fasilitas dan barang-barang yang terjual tergolong lengkap.
17.	Kesehatan Lingkungan	Keadaan lingkungan di sekitar sekolah tersebut cukup sehat, sudah terdapat beberapa tempat sampah dan TPS (tempat pembuangan sampah) namun jumlahnya masih belum memenuhi	Penghijauan disekitar lingkungan sekolah sudah cukup baik. Karena ketersediaan lahan yang kurang

		kebutuhan pada setiap tempat.	sehingga penghijauan hanya dilakukan seminimalisir mungkin sesuai dengan kondisi lahan namun terlihat nyaman
18.	Fasilitas Olahraga	Sejauh obserasi tidak terdapat lapangan olah raga karena ketidak tersediaan lahan untuk kegiatan olahraga.	Karena ketidakersediaan lahan hingga tidak ditemuinya lapangan untuk olahraga baik untuk basket, volley atau yang lainnya
19.	Tempat Ibadah	Di sekolah tersebut terdapat sebuah tempat ibadah yaitu mushola, yang terletak di lantai 3 yang tadinya merupakan ruang IT Ukurannya cukup luas Lingkungan di dalam maupun di luar mushola terbilang cukup bersih.	

Yogyakarta, September 2015

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa Pratiikan

Rahayu Indriani S. Pd
NIP : 19590308 198602 2 004

Ratna Kurnianingtyas
NIM : 14513247003

**LAMPIRAN 2. FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN PESERTA DIDIK**

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN PESERTA DIDIK**

Nama Mahasiswa : Ratna Kurnianingtyas Pukul : 07.00 WIB
 NIM : 14513247003 Tempat Observasi : X Busana
 Tgl Observasi : 28 Maret 2015 Fak/Jur/Prodi : Teknik/
 PTBB/PTB

o.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Pengamatan Pelatihan / Pembelajaran	
1.	Kurikulum	<p>Kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.</p> <p>Kurikulum yang dilaksanakan SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)</p> <p>Untuk tahun ajaran 2015/2016 telah berlaku kurikulum baru untuk kelas X dan kelas XI, dan kelas XII masih menggunakan kurikulum kurikulum KTSP</p>
2.	Silabus	<p>Rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar.</p> <p>Silabus merupakan penjabaran standar</p>

		kompetensi dan kompetensi dasar k dalam materi/poko pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi untuk penialaian.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. RPP disusun untuk satu Kompetensi Dasar (KD).
B.	Proses Pelatihan / Pembelajaran	
1.	Membuka pelajaran	Dalam proses membuka pelajaran guru mengawali dengan salam. Disini guru juga sangat berperan aktif dalam mengulas kembali materi- materi yang telah diberikan sebelumnya,
2.	Penyajian Materi	Untuk proses KBM praktek materi diberikan dari awal yaitu berupa penjelasan-penjelasan tentang busana bay. Materi juga diberikan dalam ulasan kembali mengenai cara-cara pembuatan busana bayi. Disini sudah muali praktik, sehingga seterusnya diserahkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas praktik mereka, jika ada yang kurang tau, siswa boleh bertanya kepada guru bagaimana na solusi dalam masalah pengerjaan tugas mereka.
3.	Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan demostrasi.
4.	Penggunaan Bahasa	Dalam proses KBM guru lebih baik dalam

		penggunaan bahasa. Mudah dipahami dan jelas. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi adalah Bahasa Indonesia
5.	Penggunaan Waktu	Waktu sangat efektif digunakan dalam pembelajaran
6.	Gerak	Siswa berperan aktif dan selalu terjadi komunikasi yang baik antar guru dan siswa
7.	Cara Memotivasi Siswa	Siswa sangat termotivasi dari benda-benda yang akan mereka kerjakan. Dan siswa diberi tanggung jawab masing-masing sehingga antusias dalam proses KBM.
8.	Teknik Bergaya	Guru menyampaikan ilustrasi dengan memberikan umpan/clue agar siswa dapat merespon pertanyaan tersebut.
9.	Teknik Penguasaan Kelas	Kelas terkondisikan dengan baik dari awal pembukaan pelajaran
10.	Penggunaan Media	Dalam penggunaan media untuk KBM praktik sudah cukup
11.	Bentuk dan Cara Evaluasi	Cara evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dan sesekali melihat hasil pekerjaan siswa.
12.	Menutup Mata Pelajaran	Dengan memberi tugas dan evaluasi sebentar tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya.
C.	Prilaku Peserta Didik (Diklat)	
1.	Prilaku siswa dalam kelas	- Siswa sangat aktif dalam kelas, melakukan pekerjaannya dengan baik

		<ul style="list-style-type: none"> - Terkadang siswa kurang memperhatikan guru karena asik mengerjakan tugas mereka masing-masing, sehingga beberapa materi kurang tersampaikan
2.	Prilaku siswa diluar kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa senang bergaul dengan siapapun, tidak ada perbedaan antara kelas X, XI, dan XII. - Kurang ramah terhadap teman yang berbeda jurusan - Siswa sangat ramah, mudah untuk diajak ngobrol.

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Sri Sungkawaningati, S.Pd
Nip.

Ratna Kurnianingtyas
Nim.14513247003

Lampiran 3. Matrik PPL

Lampiran 4. Dana



NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

LAPORAN PENGGUNAAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III 2015

: SMK KARYA RINI YHI KOWANI
: Jl. Laksda Adisucipto 86 Yogyakarta



No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Pem Kab.	Sponsor/ Lbg lain	
1.	Penggandaan	RPP, Hand-out, Job Sheet Lembar kerja & jawab siswa, Dafta hadir dan daftar nilai siswa	-	95.000	-	-	95.000
2.	Media Pembelajaran	Kertas Tela	-	5.000	-	-	5.000
3.	Bahan praktek	Kertas gambar ukuran A3	-	11.000	-	-	11.000
TOTAL			-	110.000	-	-	110.000

Keterangan:

semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di sekolah setempat

Yogyakarta, 15 September 2015

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Suyatmin, SE, M. M.Par.

Dr. Widjiningsih

Wildan Isnaini Yahya

NIP. -

NIP. 19510702 197803 2 001

NIM. 1210244007

Lampiran 5. Laporan Mingguan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Karya Rini YHI KOWANI NAMA MAHASISWA : Ratna Kurnianingtyas
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Laksda Adisucipto 86 NO. MAHASISWA : 14513247003
GURU PEMBIMBING : Sri Sungkawaningati, S.Pd FAK./JUR./PRODI : FT / TBBB / PT. Busana
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Widjiningsih

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	senin, 10 Agustus 2015 07.00 – 07.45	Upacara bendera	Diikuti oleh warga SMK Karya Rini dan PPL UNY. Berisi tentang himbauan kepada siswa disiplin dan pengumuman untuk HUT RI	Siswa banyak yang berbicerita sehingga kurang konduktif	Tim PPL berpencar dibelakang, masing-masing kelompok upacara, sambil mengawasi dan mengatur siswa yang ramai.

	08.00 – 09.00	Penerjunan PPL	Diikuti oleh seluruh anggota PPL UNY, DPL, Kepala Sekolah dan 4 Guru Pembimbing. Membahas tentang kegiatan yang akan dilakukan anggota PPL dan kebijakan dari SMK Karya Rini.		
	09.15-09.45	Rapat pembagian jadwal piket	Diikuti oleh semua anggota PPL, dengan hasil masing-masing mahasiswa mendapat jadwal piket yang tidak bertabrakan dengan jadwal mengajar		
	09.50-10.30	Bimbingan dengan guru pembimbing	Pembagian kelas yang akan diajar dan konsultasi panduan RPP dan Silabus serta materi mengajar (X Busana dengan mata pelajaran Membatik, Pola dan Busana Anak).		

	10.30-12.00	Rapat Lomba untuk memperingti HUT RI bersama OSIS	<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti semua anggota tim PPL, anggota Osis dan guru pembimbing - Membahas lomba yang akan dilaksanakan yaitu : senam, bola berjalan dan kebersihan. 		
	13.00-15.00	Menyusun RPP dan Materi	Menyusu RPP dan Hand Out untuk kelas X Busana dengan materi grindline		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015 07.30-10.00	Menyusun RPP dan Materi	Menyusun RPP dan Hand Out untuk kelas X Busana dengan Materi Pembelajaran membuat dengan materi ragam hias		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015 06.45-09.00	Piket	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek jadwal guru mengajar jam pertama - Mendata siswa yang terlambat (4 siswa) 		

	09.15-12.30		Keliling mengecek siswa yang diluar kelas		
	13.00-15.00	Mendampingi mata pelajaran yang kosong	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi kelas X AP1 dengan siswa yang hadir (40 siswa) - Kegiatan diisi dengan mencatat materi 	Siswa banyak yang kurang terkontrol dan ramai, sehingga mengganggu kegiatan belajar dan mengajar dan membuat membuang mengulang kalimat beberapa kali	Memberikan kesempatan mengulang kalimat sebanyak 2 kali
4.	Kamis, 13 Agustus 2015 07.15-09.00	Piket Perpustakaan	Dari jam 07.15-11.00 perpustakaan dikunjungi oleh 5 guru dan 8 siswa dengan kegiatan belajar Agama dan mencari sumber belajar		

	11.05-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Menyerahkan RPP, Hand Out serta konsultasi materi yang kurang		
	12.00-14.00	Takziah	Takziah ke salah satu karyawan SMK Karya Rini yang berbelasungkawa		
5.	Jum'at, 14 Agustus 2015 07.15-08.30	Membuat RPP	Membuat RPP untuk kelas X Busana (busana anak) serta konsultasi materi garis pada busana anak.		
	10.00-12.00	Persiapan HUT RI	latihan upacara HUT RI 70		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015 07.00-8.20	Peringatan HUT RI 70	Senam dikuti oleh seluruh warga Yayasan YH Ikawani dengan Instruktur dari PPL	Senam berlangsung kurang terkoordinir, karena kurangnya persiapan	- Instruktur dinantu oleh Agus - Oerator dibantu oleh Wildan
	08.25-10.30		Lomba ketek ogleng dan estafet air yang diikuti oleh semua warga SMK Karya Rini, lomba		

			berlangsung dengan lancar.		
	10.40-12.30	Latihan Upacara HUT RI ke-70	Gladi bersih upacara diikuti oleh seluruh petugass upacara, disertai cek soud		
7.	Senin, 17 Agustus 2015 06.30-07.00	Persiapan Upacara	Mempersiapkan perlengkapan dan kebutuhan upacara		
	07.00-09.00	Upacara HUT RI ke-70	Upacara dikuti oleh seluruh warga Yayasan YH Ikawani dengan Instruktur dari PPL, berlangsung dengan lancar		
8.	Selasa, 18 Agustus 07.00-08.30	Mengajar kelas X Busana	Mengajar kelas X Busana dengan materi <i>Grindline</i> , semua siswa hadir dan mengikutu pelajaran	Siswa kurang terkontrol dan ramai	Diberi tanya jawab
9.	Rabu, 19 Agustus 2015 06.15 - 08.30	Piket	Menjaga dan mencatat siswa yang terlambat (sekitar 10 siswa)		
	07.13 - 08.30	Mendampingi kelas	Mendampingi dan	Siswa banyak yang	Tugas di kumpulkan

		XAP2	menyampaikan tugas yang diberikan serta mengontrol siswa-siswi yang tidak mau mengerjakan mapel B.Jawa	kurang terkontrol dan ramai	
	08.35 – 10.00	Mendampingi kelas XAP1			
	10.15 – 11.45	Mendampingi kelas X Busana			
10.	Kamis. 20 Agustus 2015 08.00 – 10.30	Piket Perpustakaan	Perpustakaan dikunjungi oleh 5 guru dan siswa		
	11.00 – 12.30	Persiapan mengajar	Menyiap kan materi dan mengeprin materi Membuat (hand out dan soal)		
	14.15 – 15.00	Mengajar kelas X Busana	Mengajar kelas X Busana dengan materi Ragam Hias	Kelas kurang terkontrol dan ramai	Memutar vidio membuat
11.	Jum'at 21 Agustus 2015 07.00 – 09.00	Menyusun RPP dan Job Sheet	Menyusun RPP dan Job Sheet untuk kelas X Busana dengan materi pemasangan Grindline		

	09.00 – 11.00	Persiapan	Mempersiapkan materi Busana Anak (membuat PPT, print hand out dan soal)		
	12.00 – 14.00	Jam tambahan	Membantu mendampingi kelas XI Busana (Busana Wanita dengan materi memotong bahan)		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015 07.00 – 08.30	Mengajar	Mengajar kelas X Busana dengan materi Busana Anak (macam – macam Garis pada busana)	Kelas kurang terkontrol dan ramai	Memberi tugas, kemudian dikumpulkan.
	10.00 – 12.00	Mengoreksi	Mengoreksi pekerjaan siswa serta memasukkan data		
13.	Senin, 24 Agustus 2015 07.00 – 07.45	Upacara	Upacara pembinaan di halaman SMK Karya Rini diikuti seluruh siswa warga SMK Karya Rini dibina oleh Ibu Erna (pengumuman poin-poin pelanggaran)		

	08.30 – 09.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Menyerhkan RPP, Job Sheet dan konsultasi materi yang kurang (batik)		
	11.00 – 13.00	Persiapan mengajar	Memmbuat PPT dan nengeprint job sheet untuk materi pola		
14.	Selasa, 25 Agustus 2015 07.00 – 08.30	Mengajar	Praktek pemasangan grindline pada pas pop (vertikal)		
	12.00 – 14.00	Ekstra kulikuler	Pramuka (PBB)		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015				
16.	Kamis, 27 Agustus 2015				
17.	Jum'at, 28 Agustus 2015 08.00 – 10.00	Menyusun RPP dan Materi	Membuat RPP dan hand out untuk kelas X Busana, dengan materi macam-macam corak batik di Indonesia		
	12.00 – 14.00	Jam tambahan	Membantu mendampingi kelas		

			XI Busana (busana wanita dengan materi menjahit busana)		
18	Sabtu, 29 Agustus 2015 08.00 – 09.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Menyerahkan RPP, Hand out serta kunsultasi materi yang kurang (pola)		
	10.00 – 12.00	Persiapan	Membuat PPT, print hend out dan soal (Mareri macam – macam batik di Indonesia)		
19	Senin, 31 Agustus 2015 07.00 – 07.45	Upacara	Upacara peringatan Hari jadi Daerah Istimewa Yogyakarta, dilapangan SMK Karya Rini		
	08.30 – 10.00	Jam Tambahan	Membantu pendampini kelas XI Busana (praktik busana wanita)		
20.	Selasa, 1 Septembar 2015 07.00 – 08.30	Mengajar	Melanjutkan Pratik materi sebelumnya pemasnagan g rindline (vertikal dan horizontal)		
	08.45 – 09.15	Penilaian	Memberi nilai haril pemasangan		

			garis		
	10.30 – 11.00	Adminitrasi	Memasukkan data penilaian		
21.	Rabu, 2 September 2015 06.45 – 10.00	Piket	- Mengecek jadwal guru mengajar jam pertama - Mendata siswa yang terlambat (6 siswa)		
22.	Kamis, 3 September 2015 08.00 – 10.30	Piket Perpustakaan	Perpustakaan dikunjungi oleh 4 guru dan 6 siswa		
23.	Jum'at, 4 September 2015 08.00 – 10.00	Persiapan	Mempersiapkan matri dan bahan untuk mendesain motif batik (membatik)		
24.	Sabtu, 5 September 2015 08.00 – 10.00	Menyusun p RPP dan materi	Menyusun materi dan membuat Job sheet untuk mata pelajaran pola (pola dreping, pola badan depan dan belakang)		

	12.45 – 13.30	Mengajar	Mengajar kelas X Busana dengan materi macam-macam motif batik di Indonesia, dan dilanjutkan dengan memberikan tugas mendisain batik		
25.	Senin, 7 September 2015 07.00 – 07.45	Upacara	Upacara pembinaan di halaman SMK Karya Rini diikuti seluruh siswa warga SMK Karya Rini dibina oleh Ibu Eci (meningkatkan tata tertip siswa)		
	08.00 – 09.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Menyerahkan RPP dan job sheet dan konsultasi materi yang kurang (pola)		
	10.30 – 12.00	Persiapan	Menyiapkan matri dan mencetak job sheet		
26.	Selasa, 8 September 2015	Mengajar kelas X Busana	Praktik membuat pola dreping, pola depan dan belakang	Kelas kurang konduktif, karena jumlah siswa yang	Meminta bantuan teman PPL (busana) yang tidak ada jam

	07.00 – 08.30			banyak	mengajar.
	12.00 – 13.00	Jam tambahan	Menyelesaikan pola dreping, pola depan dan belakang		
27.	Rabu, 9 September 2015 06.45 – 10.00	Piket	- Mengecek jadwal guru mengajar jam pertama - Mendata siswa yang terlambat (5 siswa)		
28.	Kamis, 10 September 2015 08.00 – 10.30	Piket Perpustakaan	Perpustakaan dikunjungi oleh 4 guru dan 6 siswa		
29.	Jum'at, 11 September 2015 08.30 – 10.00	administrasi	Menyelsaikan administrasi siswa (menyerahkan RPP, Jobsheet, persensi dan nilai)		
	12.00 – 12.30	Jam tambahan	Menilai hasil pola drping		
30.	Sabtu, 12 September 2015	administrasi	Menyelsaikan administrasi siswa (menyerahkan RPP,		

	08.30 – 10.00		Jobsheet, persensi dan nilai)		
31.	Senin, 14 September 2015 10.00 – 12.00	Penarikan	Diikuti seluruh peserta PPL didampingi dosen pembimbing, yang dihadiri 5 guru pembimbing serta Kepala Sekolah		

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dr. Widjiningsih

Sri Sungkawaningati, S.Pd

Ratna Kurnianingtyas

Nip. 19510702 197803 2 001

Nip. -

Nim. 14513247003

Lampiran 7. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Karya Rini
 Kompetensi Keahlian : Busana Butik
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas / semester : XI / 1 dan 2
 Standar Kompetensi : Membuat Pola (patern making)
 Kode Kompetensi : 2
 Alokasi Waktu :

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu			Sumber Belajar	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur
					TM	PS	PI		
2.1. Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola (teknik konstruksi)	2.1.1. Mendiskripsikan pembuatan pola teknik konstruksi dengan jelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan tentang pembuatan pola teknik konstruksi <ul style="list-style-type: none"> - Pola praktis - Pola dancarerts - Pola meineke 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi tentang pembuatan pola dengan teknik konstruksi 	-tes tertulis, pemberian tugas				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tata Busana 2, Emawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, Dirjen Mendidasmen Depdiknas 2008 ▪ Konstruksi Pola Dasar ▪ DIKLAT Pola 	
	2.1.2. Mengidentifikasi alat dan bahan secara tepat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan pola teknik konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi alat dan bahan sesuai fungsinya 						
	2.1.3. Menentukan cara Mengambil ukuran : a. Ukuran badan b. Ukuran rok c. Ukuran pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam ukuran <ul style="list-style-type: none"> a. Ukuran standard SML b. Ukuran badan seseorang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mermiliki ukuran yang tepat dan benar ▪ Mendiskripsikan fungsi dari pola standard ▪ Mendiskripsikan fungsi pola standard 						
2.2. Membuat pola	2.2.1. Membuat pola busana kerja dengan teknik konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah-langkah pembuatan pola busana kerja teknik konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat pola busana kerja sesuai dengan tertib kerja 						

	<p>2.2.2. Membuat pola kebaya dengan teknik konstruksi</p> <p>2.2.3. Membuat pola celana panjang dengan teknik konstruksi</p> <p>2.2.4. Membuat pola gaun Pesta dengan teknik konstruksi</p> <p>2.2.5. Membuat pola busana rumah dengan teknik konstruksi</p> <p>2.2.6. Membuat uji coba pola</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah-langkah pembuatan pola kebaya teknik konstruksi ▪ Langkah-langkah pembuatan pola celana panjang teknik konstruksi ▪ Langkah-langkah pembuatan pola gaun pesta teknik konstruksi ▪ Langkah-langkah pembuatan pola dasar anak laki-laki dengan teknik konstruksi ▪ Garis- garis pola dan tanda tanda pola ▪ Langkah-langkah membuat uji coba pola dasar konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat pola kebaya sesuai dengan tertib kerja ▪ Membuat pola celana panjang sesuai dengan tertib kerja ▪ Membuat pola gaun pesta sesuai dengan tertib kerja ▪ Membuat pola dasar anak laki-laki sesuai dengan tertib kerja ▪ Menyempurnakan garis pola dan tanda pola konstruksi yang telah dibuat ▪ Membuat uji coba pola dasar konstruksi 						
--	---	---	---	--	--	--	--	--	--

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Karya Rini
 Kompetensi Keahlian : Busana Butik
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas / semester : X / 1 dan 2
 Standar Kompetensi : Mombatik
 Kode Kompetensi :
 Alokasi Waktu :

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu			Sumber Belajar	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur
					Tm	Ps	Pi		
1.Mengenal golongan motif batik geometris dan non geometris	1.1.mendiskripsikan golongan motif batik geometris dan non geometris 1.2.mengidentifikasi macam-macam golongan batik geometris dan non geometris Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa : disiplin, rasa ingin tau, gemar membaca	- sejarah perkembangan batik - pengertian batik geometris dan non geometris - macam-macam motif batik geometris dan non geometris	- menjelaskan sejarah perkembangan batik - menjelaskan pengertian batik geometris dan non geometris -menjelaskan macam-macam motif batik geometris dan non geometris	-tes tertulis, pemberian tugas				Kupas tuntas teknik proses mombatik	Membuat kliping tentang sejarah perkembangan batik, macam-macam motif batik
2.Menggambar ragam hias motif batik geometris dan non geometris	2.1.mendiskripsikan pengertian ragam hias 2.2.mengidentifikasi ragam hias motif batik geometris dan non geometris Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa : disiplin, rasa ingin tau	-pengertian ragam hias -macam-macam ragam hias motif batik geometris dan non geometris	-menjelaskan pengertian ragam hias -menggambar ragam hias motif batik geometris dan non geometris	Pemberian tugas					

3.Menjelaskan alat dan bahan batik	<p>3.1.mendiskripsikan alat untuk membatik 3.2.mengidentifikasi alat untuk membatik</p> <p>3.3.mendiskripsikan bahan untuk membatik 3.4.mengidentifikasi bahan untuk membatik</p> <p>Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa : disiplin, rasa ingin tau, gemar membaca</p>	<p>-pengertian alat untuk membatik -macam-macam alat untuk membatik</p> <p>-pengertian bahan untuk membatik -macam-macam bahan untuk membatik</p>	<p>-menjelaskan pengertian alat untuk membatik -menjelaskan macam-macam alat untuk membatik serta kegunaannya</p> <p>-menjelaskan pengertian bahan untuk membatik -menjelaskan macam-macam bahan untuk membatik</p>	-tes tertulis -pemberian tugas					
4.Menjelaskan zat warna batik	<p>4.1.mendiskripsikan pengertian zat warna batik 4.2.mengidentifikasi macam-macam zat warna batik</p> <p>4.3.mengidentifikasi fungsi zat warna batik</p> <p>Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa : disiplin, rasa ingin tau, gemar membaca</p>	<p>-pengertian zat warna batik -macam-macam zat warna batik</p> <p>-fungsi zat warna batik</p>	<p>-menjelaskan pengertian zat warna batik -menjelaskan macam-macam zat warna batik (alam dan buatan) -menjelaskan fungsi zat warna batik</p>	-tes tertulis -pemberian tugas					
5.Membatik tulis menggunakan lilin secara manual	<p>5.1.mendiskripsikan pengertian batik tulis 5.2.membuat batik tulis menggunakan lilin secara manual</p> <p>Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa : disiplin, rasa ingin tau, gemar membaca Nilai KWU : kreatif, inovatif</p>	<p>-pengertian batik tulis -batik tulis</p>	<p>-menjelaskan pengertian batik tulis -membuat batik tulis menggunakan lilin secara manual</p>	Pemberian tugas					
6.Mewarnai batik dengan zat warna kimia indigosol cara coletan	6.1.mengidentifikasi cara mewarnai batik dengan zat warna kimia indigosol	-cara mewarnai batik	-menjelaskan alat untuk mewarnai batik dengan zat warna indigosol	Pemberian tugas					

	6.2.mewarnai batik dengan zat warna kimia indigosol cara coletan Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa : disiplin, rasa ingin tau	-mewarnai batik	-menjelaskan cara mewarnai batik dengan zat warna indigosol cara coletan -mewarnai batik dengan zat warna indigosol cara colet						
7.Mewarnai batik dengan zat warna kimia cara celupan	6.1.mengidentifikasi cara mewarnai batik dengan zat warna kimia 6.2.mewarnai batik dengan zat warna kimia cara celupan Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa : disiplin, rasa ingin tau	-cara mewarnai batik -mewarnai batik	-menjelaskan cara mewarnai batik dengan zat warna kimia cara celupan -mewarnai batik dengan zat warna kimia cara celupan	Pemberian tugas					
8.Melepas / menghilangkan lilin batik (nglorot)	8.1.mendiskripsikan cara menghilangkan lilin (nglorot) 8.2.menghilangkan lilin batik (nglorot) Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa : disiplin, rasa ingin tau Nilai KWU : kreatif, inovatif	-pengertian nglorot -alat dan bahan untuk nglorot	-menjelaskan pengertian nglorot -menghilangkan lilin batik (nglorot)						

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suyatmin,SE.M.MPar.

Sleman,
Guru mata pelajaran

Sri Sungkawaningati,S.Pd.

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Karya Rini
 Kompetensi Keahlian ; Busana Butik
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas / semester : X / 1 dan 2
 Standar Kompetensi : Membuat Busana Anak
 Kode Kompetensi : 5
 Alokasi Waktu :

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar	Kegiatan mandiri tidak terstruktur
					TM	PS	PI		
5.1.Mengelompokkan Macam-macam busana anak	5.1.1.Mengidentifikasi busana anak 5.1.2.Mengelompokkan macam-macam busana anak 5.1.3. mengidentifikasi bahan yang sesuai untuk busana anak Nilai Pend. Karakter Bangsa : disiplin, rasa ingin tahu, gemar membaca	-Pengertian busana anak -Macam-macam busana anak sesuai kegunaannya -macam-macam bahan tekstil untuk busana anak	-menjelaskan pengertian busana anak -menjelaskan macam-macam busana anak : busana rumah, celana bermain, busana pesta, celana anak laki-laki -menjelaskan macam-macam bahan tekstil yang sesuai untuk busana anak	Tes tertulis	5			Ernawati,2008,Tata Busana, Dirjen Pembinaan SMK,Depdiknas	Membuat kliping busana anak

5.2.Memotong bahan	<p>5.2.1.Mengidentifikasi tempat dan alat untuk memotong</p> <p>5.2.2. mengidentifikasi kelengkapan pola</p> <p>5.2.3. memotong bahan sesuai SOP</p> <p>Nilai Pend. Karakter Bangsa : disiplin, rasa ingin tahu</p> <p>Nilai pend. KWU : disiplin, tanggung jawab</p>	<p>-tempat dan alat memotong bahan</p> <p>-tanda-tanda pola</p> <p>-teknik memotong bahan</p>	<p>-menjelaskan tempat dan alat untuk memotong bahan</p> <p>-menjelaskan tanda-tanda pola</p> <p>-menjelaskan cara meletakkan pola diatas bahan</p> <p>-menjelaskan cara memotong bahan sesuai SOP</p>	Pemberian tugas	9	9 (18			
5.3.Menjahit busana anak	<p>5.3.1.menyiapkan tempat dan alat untuk menjahit</p> <p>5.3.2.menjahit busana anak dengan menerapkan K3</p> <p>Nilai pend. Karakter bangsa : disiplin, rasa ingin tahu, jujur</p>	<p>-tempat dan alat menjahit</p> <p>-teknik menjahit busana anak</p>	<p>-menyiapkan tempat menjahit sesuai standar ergonomi</p> <p>-menjelaskan langkah kerja menjahit : busana rumah, celana bermain, busana pesta, celana anak laki-laki</p> <p>-menjahit busana anak sesuai SOP</p>	Unjuk kerja					

	Nilai pend. KWU : disiplin, tanggung jawab								
5.4. menyelesaikan busana anak dengan jahitan tangan	<p>5.4.1.mengidentifikasi alat jahit tangan</p> <p>5.4.2.mengelompokan macam-macam alat jahit tangan</p> <p>5.4.3.menyelesaikan busana anak dengan jahitan tangan</p> <p>Nilai pend. Karakter bangsa : disiplin, rasa ingin tahu, jujur</p> <p>Nilai pend. KWU : disiplin, tanggung jawab</p>	<p>-pengertian alat jahit tangan</p> <p>-macam-macam alat jahit tangan</p> <p>-teknik penyelesaian busana anak</p>	<p>-menjelaskan pengertian alat jahit tangan</p> <p>-menjelaskan macam-macam alat jahit tangan</p> <p>-menjelaskan langkah kerja menyelesaikan : busana rumah, celana bermain, busana pesta, celana anak laki-laki</p>	Unjuk kerja					
5.5.menghitung harga jual	<p>5.5.1.menjelaskan cara menghitung harga jual</p> <p>5.5.2.menghitung harga jual busana anak</p> <p>Nilai pend. Karakter bangsa : disiplin, jujur</p>	<p>-cara menghitung harga jual</p> <p>-menghitung harga jual busana anak</p>	<p>-menjelaskan cara menghitung harga jual</p> <p>-menghitung harga jual busana anak sesuai keperluan bahan utama dan bahan pelengkap</p> <p>-menghitung busana rumah, celana bermain, busana pesta, celana anak laki-laki</p>	Porto folio					

	Nilai pend. KWU : disiplin tanggung jawab								
5.6.melakukan pengepresan	5.6.1.mendeskripsikan pengepresan 5.6.2.menjelaskan tujuan pengepresan 5.6.3.menjelaskan macam-macam alat dan bahan untuk pengepresan 5.6.4.melakukan pengepresan pada busana anak Nilai pend. Karakter bangsa : disiplin, rasa ingin tahu, jujur Nilai pend. KWU : disiplin, tanggung jawab	-pengertian pengepresan -tujuan pengepresan -macam-macam alat pengepresan -teknik pengepresan	-menjelaskan pengertian pengepresan -menjelaskan tujuan pengepresan -menjelaskan macam-macam alat dan bahan untuk pengepresan -melakukan pengepresan busana anak pada : busana rumah, celana bermain, busana pesta, celana anak laki-laki	Unjuk kerja					

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suyatmin,SE.M.Mpar.

Sleman,
Guru mata pelajaran

Sri Sungkawaningati,S.Pd.

**Rencana Program Pembelajaran
(RPP)**

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Setudi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Membuat Busana
No. Kode	: 2
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 2

B. STANDAR KOPETENSI

Membuat Pola

C. KOPETENSI DASAR

2.1.Mengidentifikasi macam-macam teknik pembuatan pola (teknik konstruksi dan teknik draping)

D. INDIKATOR

Pertemuan 1 :

2.1.3.Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan pola

2.1.3.1.Alat dan Bahan

2.1.3.2.pengertian pola draping

2.1.3.3.Menjelaskan grindline

E. NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA

1. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, didengar dan dilihat.
2. Disiplin : tindakan yang menunjukkan prilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
3. Gemar membaca : kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang menyangkut dengan materi.

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menjelaskan pengertian pola draping

Siswa mampu menjelaskan alat dan bahan

Siswa mampu menjelaskan grindline

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat pola dengan **teknik draping** adalah membuat pola sesuai dengan ukuran dan bentuk badan seorang model, untuk mempermudah prosedur pembuatan pola, model dapat diganti dengan *dress form* atau boneka jahit yang ukurannya sama atau mendekati ukuran model.
2. Alat yang langsung digunakan untuk *mendraping* : *dress form*, pita, jarum pentul, bantalan jarum, kapur jahit, gunting kertas, gunting kain, pita ukur. Bahan yang tidak terlalu kaku, mudah dibentuk, tidak terlalu tebal, dan cukup halus, merupakan jenis kain yang dapat digunakan dalam pembuatan pola dengan teknik *draping*, seperti : Kain blaco, kain kaci, kain muslin, atau dapat juga menggunakan kertas tela.
3. *Grindline* yang akan dibentuk pada *dress form* merupakan patokan garis-garis dasar pola atau sebagai tanda-tanda pola yang sangat diperlukan dalam pembuatan pola dasar dengan teknik *draping*. Garis-garis dasar tersebut dikelompok menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut : garis Tegak (Vertikal), garis tengah muka (panjang muka), garis tengah belakang (panjang punggung), garis sisi (panjang sisi). Untuk Garis Mendatar (Horizontal), garis leher, garis bahu, garis dada, garis pinggang, garis panggul

H. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas / tugas mandiri

1. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
Pendahuluan		Ceramah,	15 menit
Guru :	Siswa :	tanya jawab	
a. Salam pembuka	a. Menjawab		

<p>b. Persensi, apresepsi : materi yang disampaikan hari ini, mengulang sedikit materi sebelumnya</p> <p>c. Tujuan pembelajaran</p>	<p>salam</p> <p>b. Merenspon presensi</p> <p>c. Mendengarkan penjelasan guru</p> <p>d. Menjawab</p>		
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi Menggali kemampuan dengan menerangkan untuk berperan aktif tentang pemberian materi membuat pola</p> <p>b. Elaborasi Memberi kesempatan untuk berpikir, membuat pola</p> <p>c. Kontirmasi Guru menilai hasil pekerjaaa siswa secara individu.</p>	<p>a. Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru.</p> <p>b. Siswa bertanya perihal yang belum dipahami</p> <p>c. Siswa diberi tugas lalu dikumpulkan.</p>	<p>Ceramah, tanya jawab</p>	<p>65 menit</p>
<p>Penutup</p> <p>1. Kesimpulan materi</p> <p>2. salam</p>	<p>1. Mendengarkan</p> <p>2. Menjawab salam penutup</p>		<p>10 menit</p>

2. MEDIA

1. Papan tulis

2. Handout
3. Microsoft Power Point

3. SUMBER BELAJAR

Wening Sri. Modul Teknik Deping. 2014. Yogyakarta

4. Penilaian

- 1) Kisi-kisi :

No	Indikator	Materi pembelajaran	No Soal	Bentuk Soal
1	Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan pola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan bahan 2. Pengertian pola dreping 3. Menjelaskan grindline 	<p>3, 5</p> <p>1, 2, 4</p> <p>6 – 10</p>	<p>Pilihan</p> <p>Ganda</p>

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sri sungkawaningati S.Pd

Ratna Kurnianingtyas

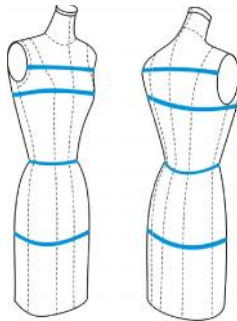
Nim. 14513247003

Soal

1. Pengertian pola draping adalah
 - a. Cara pembuatan pakaian dengan bahan atau kertas baik pada *dress form* maupun langsung pada badan seseorang
 - b. Cara pembuatan pola dengan menyampirkan bahan atau kertas baik pada *dress form* maupun langsung pada badan seseorang
 - c. Cara pembuatan pola konstruksi dengan menyampirkan bahan atau kertas baik pada *dress form* maupun langsung pada badan seseorang
2. Apa perbedaan pola teknik draping dan pola teknik konstruksi pada bentuk....
 - a. Satu dimensi
 - b. Dua dimensi
 - c. Tiga dimensi
3. Bahan yang mendekati atau menyerupai bahan utama disebut
 - a. Dummy
 - b. Kertas tela
 - c. Kain
4. Kelebihan menggunakan pola teknik draping
 - a. Waktu lebih singkat
 - b. Menggunakan pecah pola
 - c. Banyak menggunakan ukuran
5. Alat yang di gunakan dalam membuat pola teknik dreping
 - a. Gunting kain, kapur jahit, jarum pentul
 - b. Gunting kain, kapur jahit, jarum tangan
 - c. Gunting kain, pita ukur, kertas pola
6. Apa yang dimaksud dengan *Grindline*
 - a. Merupakan patokan garis-garis dasar pola atau sebagai tanda-tanda pola
 - b. Merupakan garis pola atau sebagai tanda-tanda pola
 - c. Merupakan garis pola dasar
7. Berikut ini yang merupakan tanda vertikal pada pola dasar teknik draping
 - a. Panjang muka, lebar muka, panjang punggung
 - b. Panjang muka, panjang unggung, panjang sisi
 - c. Panjang muka, garis leher, panjang sisi
8. Berikut ini yang merupakan tanda horisontal pada pola dasar teknik draping....
 - a. Garis bahu
 - b. Panjang sisi
 - c. Panjang puggung
9. Bagaimana menentukan garis pola pinggang
 - a. Lingkaran yang paling kecil pada *dress form*. Pasang pita *cord* dari depan ke belakang, bagian belakang (TB) diturunkan 1 cm

- b. Lingkaran yang paling kecil pada *dress form*. Pasang pita *cord* dari depan ke belakang, bagian belakang (TB) diturunkan 2 cm
- c. Lingkaran yang paling kecil pada *dress form*. Pasang pita *cord* dari depan ke belakang, bagian belakang (TB) diturunkan 3 cm

10. Gambar berikut ini merupakan garis pola



- a. Panjang muka, lebar muka, lingkaran badan, lingkaran panggul
- b. lebar punggung , lebar muka, lingkaran badan, lingkaran panggul
- c. lebar muka, lebar muka, lingkaran badan, lingkaran panggul

No.	Jawaban
1.	B
2.	C
3.	A
4.	A
5.	A
6.	A
7.	B
8.	A
9.	A
10.	B

**Rencana Program Pembelajaran
(RPP)**

I. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Setudi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Membuat Pola
No. Kode	: 2
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan ke	: 2 dan 3
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 2

J. STANDAR KOPETENSI

Membuat Pola

K. KOPETENSI DASAR

2.1.Mengidentifikasi macam-macam teknik pembuatan pola (teknik konstruksi dan teknik draping)

L. INDIKATOR

Praktek

Pertemuan 2 :

2.1.3.Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan pola

2.1.3.1.Membuat grindline

2.1.3.1.1.Membuat grindline horisontal

Pertemuan 3 :

2.1.3.1.2.Membuat grindline vertikal

M. NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA

4. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, didengar dan dilihat.
5. Disiplin : tindakan yang menunjukkan prilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
6. Gemar membaca : kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang menyangkut dengan materi.

N. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menjelaskan alat dan bahan

Siswa mampu membuat atau memasang grindline

O. MATERI PEMBELAJARAN

4. Untuk memasang atau membuat grindline diperlukan alat dan bahan sebagai berikut : pita atau tali kur, *dressform*, jarum tangan, jarum pentul atau jarum paku, pita ukur atau metlin dan pensil atau kapur jahit.
5. *Grindline* yang akan dibentuk pada *dress form* merupakan patokan garis-garis dasar pola atau sebagai tanda-tanda pola yang sangat diperlukan dalam pembuatan pola dasar dengan teknik *draping*. Garis-garis dasar tersebut dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut : garis Tegak (Vertikal), garis tengah muka (panjang muka), garis tengah belakang (panjang punggung), garis sisi (panjang sisi). Untuk Garis Mendatar (Horizontal), garis leher, garis bahu, garis dada, garis pinggang, garis panggul

P. METODE PEMBELAJARAN

5. Ceramah
6. Praktek
7. Diskusi
8. Tanya jawab
9. Pemberian tugas / tugas mandiri

5. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
Pendahuluan		Ceramah, tanya jawab	10 menit
Guru :	Siswa :		
d. Salam pembuka	e. Menjawab		
e. Persensi, apresepsi : materi yang disampaikan hari ini, mengulang sedikit materi sebelumnya	f. Merenspon presensi g. Mendengarkan penjelasan guru		
f. Tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti			

<p>d. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi tentang grindline 2. Menggali kemampuan siswa tentang 3. Mempraktekkan langsung grindline <p>e. Elaborasi Memberi kesempatan untuk membuat grindline</p> <p>f. Kontfirmasi Guru menilai hasil pekerja siswa secara individu.</p>	<p>d. Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru.</p> <p>e. Siswa memperhatikan proses pembuatan grindline</p> <p>f. Siswa mempraktekkan memasang atau membuat</p> <p>g. Siswa diberi tugas lalu dikumpulkan.</p>	<p>Ceramah, tanya jawab</p>	<p>70 menit</p>
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kesimpulan materi 4. salam 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mendengarkan 4. Menjawab salam penutup 		<p>10 menit</p>

6. MEDIA

4. Job Sheet

7. SUMBER BELAJAR

Wening Sri. *Modul Teknik Deping*. 2014. Yogyakarta

8. Penilaian Psikomotor :

- 2) Persiapan kerja
- 3) Kebersihan
- 4) Sikap kerja

No.	Nama Siswa	Persiapan kerja	Kebersihan	Sikap Kerja	Total
		15	70	15	100

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sri sungkawaningati S.Pd

Ratna Kurnianingtyas

Nim. 14513247003

**Rencana Program Pembelajaran
(RPP)**

Q. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Setudi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Membuat Pola
No. Kode	: 2
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 2

R. STANDAR KOPETENSI

Membuat Pola

S. KOPETENSI DASAR

3.1.Membuat pola dasar menggunakan teknik dreping

T. INDIKATOR

Pertemuan 2 :

Praktek

3.1.1.Membuat pola dasar badan

2.1.3.1.Membuat pola dasar badan depan

2.1.3.2.Membuat pola dasar badan belakang

U. NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA

7. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, didengar dan dilihat.
8. Disiplin : tindakan yang menunjukkan prilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
9. Gemar membaca : kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang menyangkut dengan materi.

V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu menjelaskan alat dan bahan

Siswa mampu membuat atau memasang grindline

W. MATERI PEMBELAJARAN

6. Membuat pola dasar dengan teknik draping dibutuhkan persiapan yaitu menghitung kebutuhan bahan, membuat pola dasar badan depan dan belakang.
7. Membuat pola dasar muka yang dibutuhkan ukuran panjang badan, lebar badan, garis mendatar, menandai puncak dada dan garis sisi
8. Membuat pola belakang panjang bahan, lebar bahan dan tengah belakang

X. METODE PEMBELAJARAN

10. Ceramah
11. Praktek
12. Diskusi
13. Tanya jawab
14. Pemberian tugas / tugas mandiri

9. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
Pendahuluan Guru : g. Salam pembuka h. Persensi, apresepsi : materi yang dismpaikan hari ini, mengulang sedikit materi sebelumnya i. Tujuan pembelajaran	Siswa : h. Menjawab salam i. Merenspon presensi j. Mendengarkan penjelasan guru	Ceramah, tanya jawab	10 menit
Kegiatan Inti g. Eksplorasi 4. Menyampaikan materi tentang pola dasar badan 5. Menggali kemampuan siswa tentang pola dasar	h. Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru. i. Siswa memperhatikan	Ceramah, tanya jawab	70 menit

<p>badan</p> <p>6. Mempraktekkan langsung pola dasar</p> <p>h. Elaborasi Memberi kesempatan untuk membuat grindline</p> <p>i. Kontirmasi Guru menilai hasil pekerja siswa secara individu.</p>	<p>proses pembuatan pola dasar depan dan belakang</p> <p>b. Siswa mempraktekkan memasang atau membuat pola dasar depan dan belakang</p> <p>c. Siswa diberi tugas, kemudian dikumpulkan.</p>		
<p>Penutup</p> <p>5. Kesimpulan materi</p> <p>6. salam</p>	<p>5. Mendengarkan</p> <p>6. Menjawab salam penutup</p>		10 menit

10. MEDIA

5. Job Sheet

11. SUMBER BELAJAR

Wening Sri, Modul Teknik Deping,

12. Penilaian Psikomotor :

- 5) Persiapan kerja
- 6) Kebersihan
- 7) Sikap kerja

No.	Nama Siswa	Persiapan kerja	Kebersihan	Sikap Kerja	Total
		15	70	15	100

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sri sungkawaningati S.Pd

Ratna Kurnianingtyas

Nim. 14513247003

**Rencana Program Pembelajaran
(RPP)**

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Setudi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Membatik
No. Kode	:
Kelas / Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 2

B. STANDAR KOPETENSI

Membatik

C. KOPETENSI DASAR

1. Mengenal golongan motif batik geometris dan non geometris

D. INDIKATOR

- 2.1.mendiskripsikan pengertian raga hias

Pertemuan 2 :

- 2.1.1.Macam – macam motif batik
- 2.1.2.Pengertian Batik
- 2.1.3.Macam-macam Batik
- 2.1.4.Ragam Hias
- 2.1.5. Penggolongan Batik

E. NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA

1. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, didengar dan dilihat.
2. Disiplin : tindakan yang menunjukkan prilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
3. Gemar membaca : kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang menyangkut dengan materi.

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian batik
- b. Siswa mampu menjelaskan macam-macam batik

- c. Siswa mampu menjelaskan pengetahuan ragam hias
- d. Siswa mampu menggolongkan ragam hias batik

G. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Pengertian Batik adalah Suatu bahan sandang yang proses pembuatan motifnya dengan menggunakan canting dan lilin batik yang kemudian diberi warna sesuai dengan kehendak si pembuat dan diakhiri dengan perolotan.
- b. Macam-macam batik ada 3 macam yaitu batik tulis, batik cap dan batik jumputan.
- c. Hasil lukisan pada kain dengan menggunakan alat yang disebut cating. Ragam hias batik sangat dipengaruhi oleh letak geografis daerah pembuatan, sifat, kepercayaan dan adat istiadat, yang ada hubungannya dengan daerah tersebut. Macam-macam batik pesisir.
- d. Ragam hias dikelompokkan menjadi dua bagian utama yaitu: motif geometris dan non geometris. Ragam hias geometris adalah ragam hias yang motifnya mengulang-ulang. Non-geometris merupakan pola dengan susunan tidak teratur.

1. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi
- 3. Tanya jawab
- 4. Pemberian tugas / tugas mandiri

2. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
Pendahuluan		Ceramah, tanya jawab	15 menit
Guru :	Siswa :		
a. Salam pembuka	a. Menjawab salam		
b. Persensi, apresepasi : materi yang disampaikan hari ini, mengulang sedikit materi sebelumnya	b. Merespon presensi		
c. Tujuan pembelajaran	c. Mendengarkan penjelasan guru		
	d. Menjawab		

<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi Menggali kemampuan dengan menerangkan untuk berperan aktif tentang pemberian materi membuat ragam hias</p> <p>b. Elaborasi Memberi kesempatan untuk berpikir, tentang ragam hias</p> <p>c. Kontirmasi Guru menilai hasil pekerjaan siswa secara kelompok.</p>	<p>a. Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru.</p> <p>b. Siswa bertanya perihal yang belum dipahami</p> <p>c. Siswa diberi tugas lalu dikumpulkan.</p>	<p>Ceramah, tanya jawab</p>	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p> <p>1. Kesimpulan materi</p> <p>2. salam</p>	<p>1. Mendengarkan</p> <p>2. Menjawab salam penutup</p>		<p>15 menit</p>

3. MEDIA

1. Papan tulis
2. Handout
3. Microsoft Power Point

4. SUMBER BELAJAR

Rasjiyo. 2008, *Ayo Belajar Batik I*. Solo : Tiga serangkai

Pusmanu. 2006. *Buku Pintar Membatik*. Pekalongan

5. Penilaian

- 1) Kisi-kisi :

No	Indikator	Materi pembelajaran	No Soal	Bentuk Soal
1	Mendiskripsikan pengertian ragam hias	1. Pengertian Batik 2. Pengertian ragam hias 3. Geometris dan non geometris	1,5 2 3,5,8,7,9, 10	Pilihan Ganda

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sri sungkawaningati S.Pd

Ratna Kurnianingtyas

Nim. 14513247003

Soal

1. Suatu bahan sandang yang proses pembuatan motifnya dengan menggunakan canting dan lilin batik yang kemudian diberi warna sesuai dengan kehendak si pembuat dan diakhiri dengan perolotan, merupakan penertian dari
 - a. Batik
 - b. Ragam hias
 - c. Geometris
 - d. Non geometis
2. Pengertian ragam hias adalah
 - a. Lukisan pada kain dengan menggunakan alat
 - b. Hasil lukisan pada kain dengan menggunakan alat yang disebut cating
 - c. Hasil batik yang dipengaruhi oleh letak geografis daerah pembuatan
3. Berikut ini yang merupakan motif batik
 - a. Batik geometris
 - b. Batik parang
 - c. Batik tulis
 - d. Batik non geometris
4. Berikut ini yang merupakan alat batik tulis adalah
 - a. Canting, lilin, gawangan
 - b. Kompor, wajan, lilin
 - c. Canting, kompor, gawangan
 - d. Canting, kompor, lilin
5. Berikut ini yang merupakan macam-macam unsur ragam hias ...
 - a. Isen – isen
 - b. Parang
 - c. Truntum
 - d. Geometris
6. Gambar dibawah ini merupakan unsur ragam hias....



- a. Geometris
 - b. Non geometris
 - c. Batik tulis
 - d. Batik cap
7. Apa fungsi isen-isen
 - a. Sebagai hiasan
 - b. Pengisi latar dan pada bidang-bidang kosong ragam hias.
 - c. Motif utama pada batik
 - d. Motif pada batik
 8. Ragam hias yang mengandung unsur-unsur garis dan bangun seperti garis miring, bujur sangkar, persegi panjang, trapesium, belah ketupat, jajaran genjang, lingkaran dan bintang yang disusun secara berulang-ulang membentuk satu kesatuan motif. Merupakan pengertian...
 - a. Geometris
 - b. Non Geometris
 - c. Batik Tulis
 - d. Batik Cap

9.



Gambar disamping merupakan contoh ragam hias

- a. Geometris
- b. Non Geometris
- c. Isen-isen
- d. Batik Tulis



10. gambar disamping merupakan isen-isen

- a. Cecek
- b. Cecek pitu
- c. Sisik
- d. Sisik melek

No.	Jawban
1.	A
2.	B
3.	B
4.	C
5.	D
6.	A
7.	B
8.	A
9.	B
10.	C

**Rencana Program Pembelajaran
(RPP)**

H. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Setudi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Membatik
No. Kode	:
Kelas / Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 2

I. STANDAR KOPETENSI

Membatik

J. KOPETENSI DASAR

2. Mengenal golongan motif batik geometris dan non geometris

K. INDIKATOR

2.1.mendiskripsikan pengertian raga hias

Pertemuan 2 :

2.1.1.Macam – macam motif batik

2.1.2.Batik kraton

2..1.3.Batik pesisir

L. NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA

4. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, didengar dan dilihat.
5. Disiplin : tindakan yang menunjukkan prilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
6. Gemar membaca : kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang menyangkut dengan materi.

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

- e. Siswa mampu menjelaskan macam-macam motif batik
- f. Siswa mampu menjelaskan perbedaan batik kraton
- g. Siswa mampu menjelaskan macam-macam batik pesisir

N. MATERI PEMBELAJARAN

- e. Corak dan motif batik Indonesia sendiri sangat banyak, ada yang merupakan motif asli dari nenek moyang bangsa kita dan ada juga yang merupakan akulturasi dengan bangsa lain. Berikut merupakan macam-macam batik kraton batik pesisir.
- f. Perbedaan pada batik Solo dan Yogyakarta pada latanya, batik solo berlatar coklat dan batik Yogyakarta berlatar putih.
- g. Macam-macam batik pesisir

6. METODE PEMBELAJARAN

- 5. Ceramah
- 6. Diskusi
- 7. Tanya jawab
- 8. Pemberian tugas / tugas mandiri

7. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none">d. Salam pembukae. Persensi, apresepsi : materi yang disampaikan hari ini, mengulang sedikit materi sebelumnyaf. Tujuan pembelajaran	<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none">e. Menjawab salamf. Merenspon presensig. Mendengarkan penjelasan guruh. Menjawab	Ceramah, tanya jawab	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">d. Eksplorasi Menggali kemampuan dengan menerangkan untuk berperan aktif tentang pemberian materi membuat ragam hias	<ul style="list-style-type: none">d. Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru.	Ceramah, tanya jawab	60 menit

<p>e. Elaborasi Memberi kesempatan untuk berpikir, tentang ragam hias</p> <p>f. Kontirmasi Guru menilai hasil pekerjaaa siswa secara kelompok.</p>	<p>e. Siswa bertanya perihal yang belum dipahami</p> <p>f. Siswa diberi tugas lalu dikumpulkan.</p>		
<p>Penutup</p> <p>3. Kesimpulan materi</p> <p>4. salam</p>	<p>3. Mendengarkan</p> <p>4. Menjawab salam penutup</p>		<p>15 menit</p>

8. MEDIA

4. Papan tulis
5. Handout
6. Microsoft Power Point

9. SUMBER BELAJAR

- Rasjiyo. 2008, *Ayo Belajar Batik I*. Solo : Tiga serangkai
- Pusmanu. 2006. *Buku Pintar Membatik*. Pekalongan

10. Penilaian

- 2) Kisi-kisi :

No	Indikator	Materi pembelajaran	No Soal	Bentuk Soal
1	Mendiskripsikan pengertian ragam hias	1. Pengertian ragam hias dan batik 2. Alat batik 3. Fungsi isen-isen 4. Batik keraton 5. Batik pesisir	1,8 4 7,10 5,6,3,9 2,	Pilihan Ganda

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sri sungkawaningati S.Pd

Ratna Kurnianingtyas

Nim. 14513247003

11. Bahan yang proses pembuatannya dengan menggunakan canting dan lilin batik yang kemudian diberi warna sesuai dengan kehendak dan diakhiri dengan perolotan, merupakan pengertian dari ...

- e. Batik
- f. Ragam hias
- g. Geometris
- h. Non geometris

12. Berikut ini yang merupakan daerah batik pesisir adalah ...

- d. Cirebon, Jogja, Solo
- e. Solo, Jogja, Madura
- f. Pekalongan, Cirebon, Indramayu
- g. Pekalongan, Solo, Cirebon

13. Berikut ini yang merupakan warna latar batik jogja

- e. Warna kuning
- f. Warna hitam
- g. Warna putih
- h. Warna coklat

14. Berikut ini yang merupakan alat batik tulis adalah ...

- e. Canting, lilin, gawangan
- f. Kompor, wajan, lilin
- g. Canting, kompor, gawangan
- h. Canting, kompor, lilin

15. Gambar berikut ini merupakan batik daerah



- a. Cirebon
- b. Pesisir
- c. Jogja
- d. keraton

16. Gambar dibawah ini merupakan batik daerah....



- e. Jogja
- f. Solo
- g. Madura
- h. Cirebon

17. Apa fungsi isen-isen

- e. Sebagai hiasan
- f. Pengisi latar dan pada bidang-bidang kosong
- g. Motif utama pada batik
- h. Motif pada batik

18. Ragam hias yang mengandung unsur-unsur garis dan bangun seperti garis miring, bujur sangkar, persegi panjang, trapesium, belah ketupat, jajaran genjang, lingkaran dan bintang yang disusun secara berulang-ulang membentuk satu kesatuan motif. Merupakan pengertian...

- e. Geometris
- f. Non Geometris

- g. Batik Tulis
- h. Batik Cap

19. Gambar disamping merupakan contoh batik....



- a. Jogja
- b. Solo
- c. Cirebon
- d. Madura



20. gambar disamping merupakan isen-isen

- a. Cecek
- b. Cecek pitu
- c. Sisik
- d. Sisik melek

No.	Jawaban
1.	A
2.	C
3.	C
4.	C
5.	A
6.	B
7.	B
8.	A
9.	A
10	B

**Rencana Program Pembelajaran
(RPP)**

A. IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Setudi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Busana Anak
No. Kode	: 5
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan ke	: 1-2
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 2

B. STANDAR KOPETENSI

Busana Anak

C. KOPETENSI DASAR

2.1. Mengelompokkan macam-macam busana anak

D. INDIKATOR

Pertemuan 1 :

- 2.1.3. Mengidentifikasi busana anak
- 2.1.3.1. macam-macam busana anak
- 2.1.3.2. pengertian garis
- 2.1.3.3. macam macam garis

E. NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA

1. Rasa ingin tahu : sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, didengar dan dilihat.
2. Disiplin : tindakan yang menunjukkan perilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
3. Gemar membaca : kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang menyangkut dengan materi.

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menyebutkan macam-macam busana anak
- Siswa mampu menjelaskan macam garis pada busana anak

G. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Macam-macam busana anak yaitu : busana rekreasi, babydoll, pesta, santai, rumah.
- b. Macam – macam garis terutama pada busana anak perempuan yaitu : empaier, A line, long torso, basque, princess

H. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas / tugas mandiri

1. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar		Metode	Waktu
Pendahuluan Guru : a. Salam pembuka b. Persensi, apresepsi : materi yang disampaikan hari ini, mengulang sedikit materi sebelumnya c. Tujuan pembelajaran	Siswa : a. Menjawab salam b. Merenspon presensi c. Mendengarkan penjelasan guru d. Menjawab	Ceramah, tanya jawab	15 menit
Kegiatan Inti a. Eksplorasi Menggali kemampuan dengan menerangkan untuk berperan aktif tentang pemberian materi nusana anak b. Elaborasi Memberi kesempatan untuk berpikir, macam-macam garis c. Kontirmasi	a. Siswa mendengarkan penyampaian materi oleh guru. b. Siswa bertanya perihal yang belum dipahami	Ceramah, tanya jawab	65 menit

Guru menilai hasil pekerjaan siswa secara individu.	c. Siswa diberi tugas lalu dikumpulkan.		
Penutup 1. Kesimpulan materi 2. salam	1. Mendengarkan 2. Menjawab salam penutup		10 menit

2. MEDIA

1. Papan tulis
2. Handout
3. Microsoft Power Point

3. SUMBER BELAJAR

Uswatun Hasanah; (2011); Membuat Busana Anak; Bandung; Rosda

4. Penilaian

- 1) Kisi-kisi :

No	Indikator	Materi pembelajaran	No Soal	Bentuk Soal
1	Mengidentifikasi busana anak	1. Pengertian busana anak 2. Macam-macam garis	1-4 5-10	Pilihan Ganda

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sri sungkawaningati S.Pd

Ratna Kurnianingtyas

Nim. 14513247003

Soal Latihan

1. Segala sesuatu yang dipakai anak-anak mulai dari ujung sampai ujung kaki, merupakan penertian dari
 - a. Busana anak
 - b. Busana pria
 - c. Busana remaja
 - d. Busana bayi
2. 1-5 tahun merupakan kelompok usia
 - a. Bayi
 - b. Anak
 - c. Remaja
 - d. Dewasa
3. Kelompok usia sekolah dari usia
 - a. 0-1 tahun
 - b. 1-5 tahun
 - c. 5-10 tahun
 - d. 6-12 tahun
4. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri busana anak adalah
 - a. Busana agak longgar
 - b. Mudah memakai dan membukanya
 - c. Busana pas badan
 - d. Mempunyai saku
5. Berikut ini yang merupakan garis busana anak adalah
 - a. Basque, A-line, empire
 - b. Basque, empire, rok kerut
 - c. Princess, empire, rok balon
 - d. Princess, A-line, rok line

6.



Gambar disamping merupakan garis

- a. Garis A-line
- b. Princess
- c. Empire
- d. Long torso

7. Gambar dibawah ini yang merupakan garis mode A-line

a.



c.



b.



d.



8. Pakaian yang memiliki garis pinggang yang diturunkan merupakan garis

a. Long torso

b. A-line

c. Basque

d. Empire

9. Garis pakaian yang mempunyai garis melintang pada pinggang merupakan garis ...

a. Long torso

b. A-line

c. Basque

d. Empire

10. Berikut ini merupakan penggolongan busana anak berdasarkan kesempatan ...

a. Bermain, sekolah, kerja

b. Bermain, olahraga, pesta

c. Sekolah, kerja, pesta

d. Olahraga, tidur, kerja

No.	Jawaban
1.	A
2.	B
3.	D
4.	C
5.	A
6.	C
7.	C
8.	A
9.	C
10.	B

Lampiran 9. Job Sheet dan Hand Out

Hand Out

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Setudi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Membuat Pola
No. Kode	: 2
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 2

A. Pengertian Pola Dreping

Teknik *draping* adalah membuat pola sesuai dengan ukuran dan bentuk badan seorang model, untuk mempermudah prosedur pembuatan pola, model dapat diganti dengan *dress form* atau boneka jahit yang ukurannya sama atau mendekati ukuran model.

B. Perbedaan pola teenik dengan teknik dreping

Pola berdasarkan teknik pembuatannya dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Teknik pembuatan pola dengan teknik draping atau mengulir langsung di atas badan pemakai atau tiruannya (*dress form*, dummy atau pas pop)
2. Teknik pembuatan pola dengan konstruksi atau flat pattern, merupakan pembuatan pola di atas kertas

No.	Penggunaan	Teknik Dreping	Teknik Konstruksi
1.	Bahan	Kain blaco/kertas tela	Kertas pola
2.	Tempat	<i>Dress form</i> /boneka jahit	Meja datar
3.	Bentuk	3 demensi	2 demensi
4.	Hasil pola	- Pola dasar - Pola siap pakai sesuai disain busana	- Pola dasar - Untuk membuat pola sesuai disain harus membuat pecah pola berdasarkan pola dasar di atas

5.	Waktu	Lebih singkat, karena pola langsung dapat dipakai	Lebih lama, karena dua kali kerja
6.	Ukuran	Tanpa memerlukan ukuran	Memerlukan banyak ukuran

C. Alat dan Bahan yang digunakan dalam membuat pola draping

Alat :

- *Dress form*
- Pita kecil
- Jarum pentul/jarum paku
- Bantalan jarum
- Kapur jahit
- Pita ukur
- Gunting kain
- Gunting kertas

Bahan : Bahan yang tidak terlalu kaku, mudah dibentuk (kain blaco atau kertas tela)

D. *Pengetian Grindline*

Grindline adalah dibentuk pada *dress form* merupakan patokan garis-garis dasar pola atau sebagai tanda-tanda pola yang sangat diperlukan dalam pembuatan pola dasar dengan teknik *draping*

Garis-garis dasar tersebut dikelompok menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut :

a. Garis Tegak (Vertikal)

- panjang muka
- panjang punggung
- panjang sisi

b. Garis Mendatar (Horizontal)

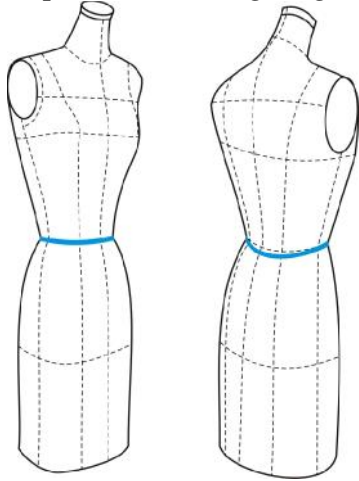
- lingkar leher
- lebar bahu
- lebar muka
- Lebar puggung
- lingkar badan

lingkar pinggang

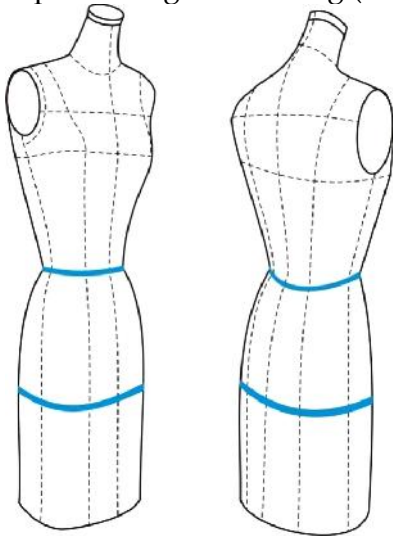
lingkar panggul

a. Garis horizontal .

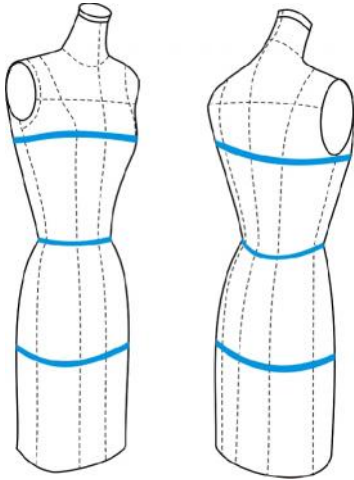
Garis pinggang, pada lingkaran yang paling kecil pada *dress form*. Pasang pita *cord* dari depan ke belakang, bagian belakang (TB) diturunkan 1 cm.



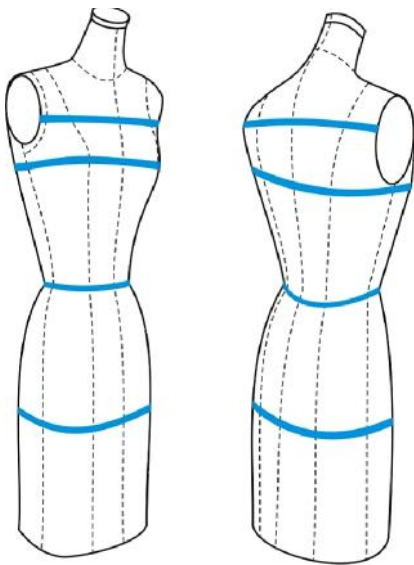
Garis panggul, dari pinggang ke bawah 18 - 22 cm atau panggul terbesar. Diposisi tengah belakang (TB) ukur dari garis pinggang asli.



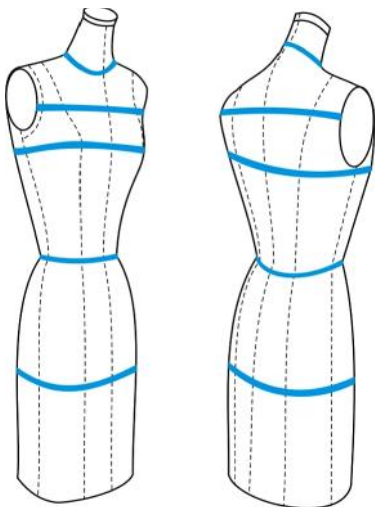
Garis lingkaran badan bagian badan paling besar, melewati bagian puncak dada. Diposisi tengah belakang (TB) ukur dari garis pinggang asli



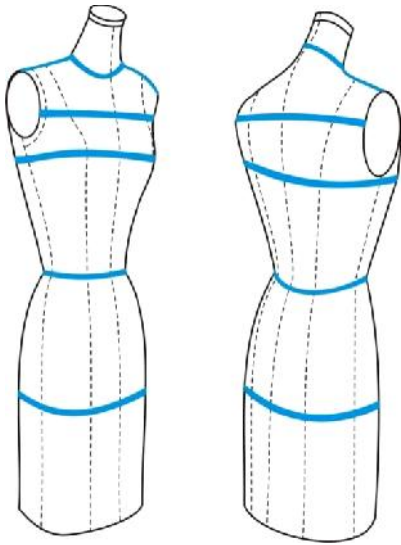
Lebar muka, ukur ke atas 7 cm dari garis lingkaran badan. Untuk **lebar punggung** dinaikkankan 11 cm dari garis lingkaran badan.



Lingkar leher, ukur 36 - 38 cm dari garis pinggang ke atas untuk menentukan titik lingkaran leher bagian muka, sedang leher belakang 40 - 43 cm dari garis pinggang ke atas. (tdk diharuskan / menurut boneka masing-masing). Di posisi tengah belakang, ukur garis pinggang asli.

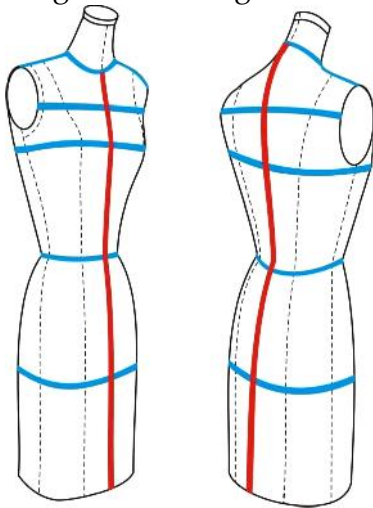


Lingkar Leher, dengan pembagian ukuran lingkar leher dapat ditentukan lebar bahu, dimana hanya menarik garis dari leher ke ujung bahu.



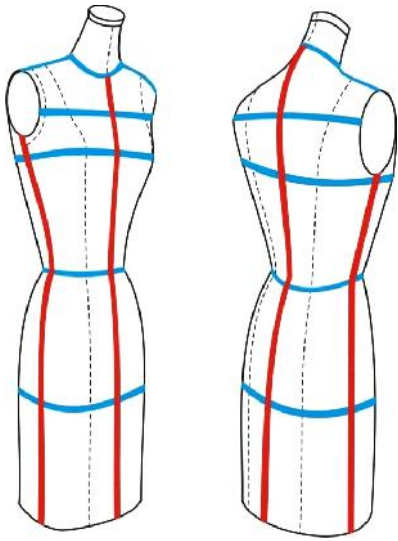
Garis Vertikal

Garis TM (Tengah Muka), buat garis tengah muka pada tengah-tengah boneka bagian muka. **Garis TB (Tengah Belakang)**, buat garis tengah belakang dengan cara mengukur masing-masing ukuran lingkar kemudian dibagi 2.



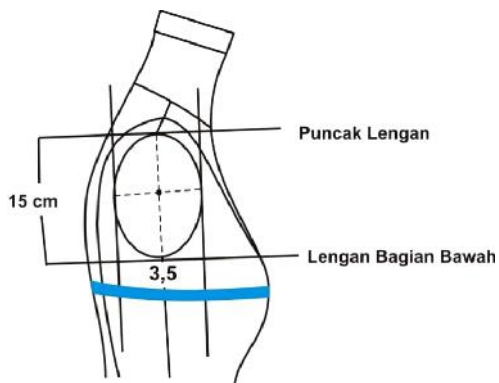
Garis Sisi

- Ukur $\frac{1}{2}$ lingkar badan (dari garis **TM** ke garis **TB**) kemudian dibagi 2
- Untuk ukuran lingkar bagian depan ditambah 1 cm (+ 1 cm)
- Untuk ukuran lingkar bagian belakang dikurangi 1 cm (- 1 cm)
- Contoh menentukan garis sisi Lingkar badan $45 : 2 = 22,5$ cm



Garis Lengan

Garis lingkaran lengan dibentuk dari titik yang sudah dibentuk sebelumnya. **Tarik garis untuk lengan bagian bawah** yaitu ukur ke atas 3,5 cm di atas garis lingkaran badan.



JOB SHEET

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Setudi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Membuat Pola
No. Kode	: 2
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan ke	: 3 - 4
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 2

A. Pengertian *Grindlin*

Grindline adalah dibentuk pada *dress form* merupakan patokan garis-garis dasar pola atau sebagai tanda-tanda pola yang sangat diperlukan dalam pembuatan pola dasar dengan teknik *draping*

B. Alat dan bahan

1. Alat
 - a. Boneka jahit (*Dressform*)
 - b. Pita ukur
 - c. Penggaris pola
 - d. Jarum
 - 1) Jarum pentul/jarum penyemat
 - 2) Jatum jahit tangan
 - e. Gunting
 - 1) Gunting kain
 - 2) Gunting kertas
 - f. Pensil
 - g. Karbon jahit
2. Bahan
 - a. Kertas tela
 - b. Pita / tali kord pipih

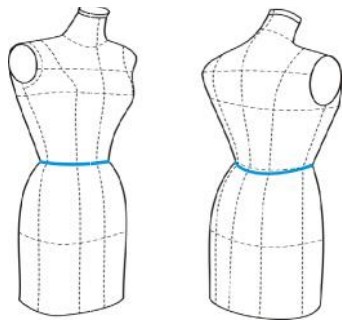
C. Garis *Grindline*

Memberi patokan garis dasar pola yang akan dibentuk penentuan dalam membuat pola. Garis-garis konstruksi pada draping dikelompokkan menjadi 2 yaitu sebagai berikut.

- a. Garis Tegak (*Vertikal*)
 - Garis tengah muka (panjang muka)
 - Garis tengah belakang (panjang muka)
 - Garis sisi (panjang sisi)
- b. Garis Mendatar (*Horisontal*)
 - Garis leher
 - Garis bahu
 - Garis dada
 - Garis pinggang
 - Garis panggul

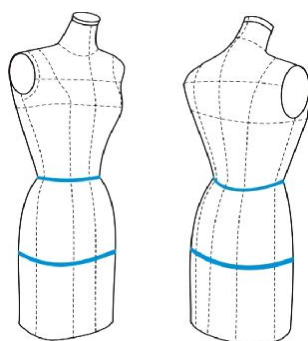
Garis – garis konstruksi ditentukan dengan menggunakan garis vertikal dibuat menggunakan tali merah, garis horisontal dibuat dengan tali biru, garis pecah dibuat dengan warna yang lain

1. **Lingkar Pinggang**



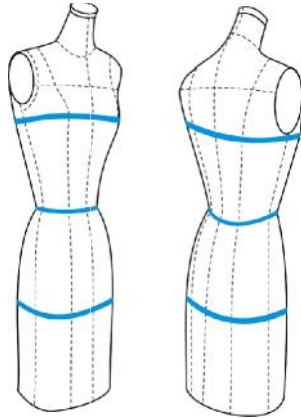
- Cari bagian lingkaran pinggang terkecil
- Pada tengah belakang (TB) diturunkan 1 cm

2. **Lingkar Panggul**



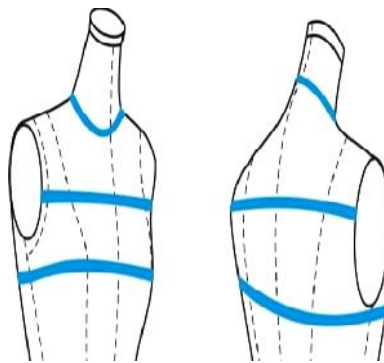
Bagian panggul terbesar atau ukur dari lingkaran pinggang turun 18-22 cm

3. **Lingkar Badan**



Cari bagian paling menonjol pada dada bagian badan atau paling besar melewati bagian puncak dada

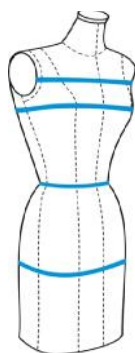
4. **Lingkar Leher**



- Untuk menentukan lingkar leher bagian depan diukur 38 cm dari pinggang ke atas
- Untuk menentukan lingkar leher bagian belakang diukur 43 cm dari pinggang

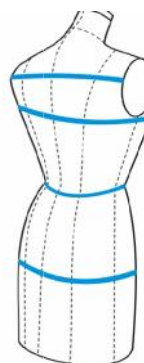
Catatan : untuk lingkar leher dapat ditentukan langsung dengan cara mencari ukuran pangkal leher yang terkecil.

5. **Lebar Muka**



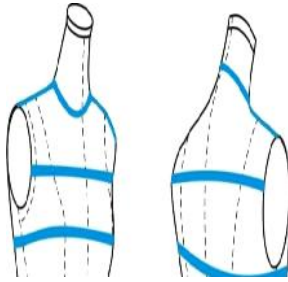
- Ukur ke atas 7 cm dari garis lingkar badan
- Ukur $\frac{1}{2}$ lebar dada masing-masing dari TM

6. **Lebar Punggung**



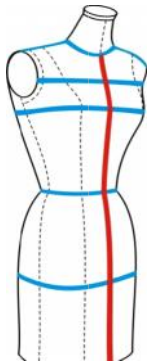
Untuk **lebar punggung** dinaikkankan 11 cm dari garis lingkar badan

7. **Lebar Bahu**



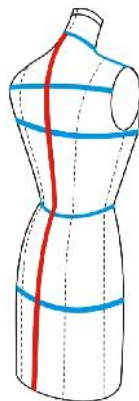
Diukur batas lingkaran leher depan,
tarik garis leher keujung bahu /
bahu tertinggi

8. **Tengah Muka (TM)**



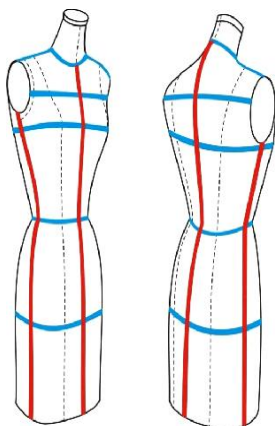
Buat Garis TM (Tengah Muka),
buat garis tengah muka pada tengah-
tengah boneka bagian muka.

9. **Tengah Belakang (TB)**



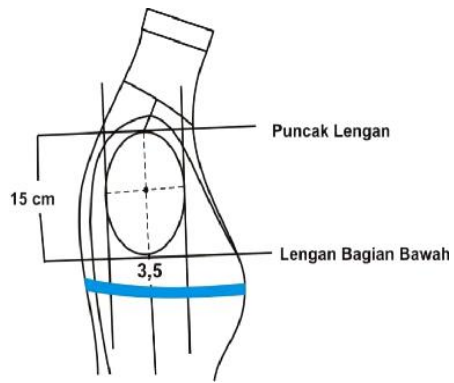
Buat Garis TB (Tengah Belakang),
buat garis tengah belakang pada
tengah-tengah boneka bagian
belakang

10. **Garis Sisi**



- Ukur $\frac{1}{2}$ lingkaran badan (dari garis **TM** ke garis **TB**) kemudian dibagi 2
- Untuk ukuran lingkaran bagian depan ditambah 1 cm (+ 1 cm)
- Untuk ukuran lingkaran bagian belakang dikurangi 1 cm (- 1 cm)

11. Kerung Lengan



- Garis lingkaran kerung lengan dibentuk dari titik yang sudah dibentuk sebelumnya
- Lebar lengan ditentukan dari titik lebar muka dan lebar punggung
- Tinggi lengan ukur 15 cm dari bahu tertinggi ke bawah.

JOB SHEET

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Setudi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Membuat Pola
No. Kode	: 2
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 2

Membuat Pola Dasar Badan

1. Menghitung kebutuhan bahan

Menghitung kebutuhan dapat dikerjakan setelah garis pola /pecah pol sudah siap digunakan ada 2 langkah.

a. Ukuran panjang

Ukur bagian garis pola/pecah pola yang paling panjang (dari bahu tertinggi melewati puncak dada turun hingga ke garis pinggang)

b. Ukuran melebar

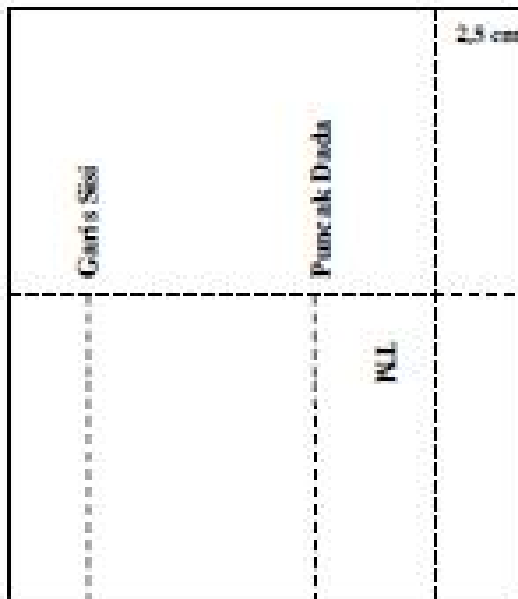
Ukur bagian garis pola/pecah pada bagian yang paling lebar (diukur dari TM melewati puncak dada hingga menuju ke garis sisi)

2. Membuat Pola Dasar Badan Muka

Mendraping pola dasar bagian muka dan bagian belakang *dress form* merupakan kelanjutan dari langkah-langkah dalam memperkirakan bahan untuk *mendraping*.

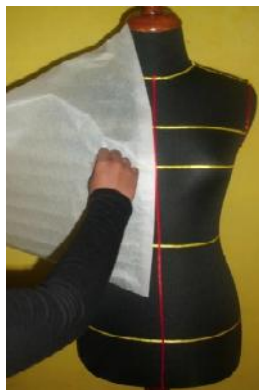
- Langkah memperkirakan bahan untuk *mendraping* badan muka adalah sebagai berikut :
 - a. Panjang bahan : diukur dari bahu tertinggi melewati puncak dada turun hingga ke garis pinggang + 10 cm
 - b. Lebar bahan : diukur dari TM melewati puncak dada hingga menuju ke garis sisi + 10 cm
 - c. Gambar garis arah serat panjang, di tengah muka (TM), 2,5 cm dari pinggir guntingan
 - d. Gambar garis mendatar, garis mendatar sejajar dengan garis dada, dengan menggunakan penggaris L

- e. Tandai puncak dada, ukur setengah jarak dada di *dress form* yaitu dari TM ke puncak dada
 - f. Tandai garis sisi, ukur dari puncak dada sampai ke sisi dan ditambah 0,5 cm untuk kelebihan
- Memberi tanda pada bahan



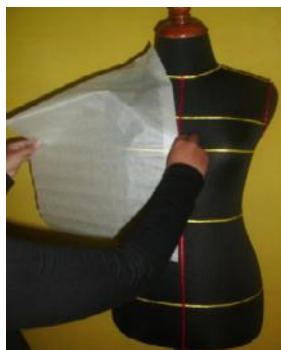
- Langkah – langkah *mendraping* pola badan muka

1.



Menyemat pada tanda puncak dada

2.



Menyemat pada tengah muka, yaitu tepat pada badan terbesar, lebar muka, garis leher, pinggang

3.



Menyemat pada sisi, dengan memberi kelonggaran 0,5 cm, sebab *dress form* tanpa memakai BH

4.



Menyemat sisi bawah, yaitu pada pinggang dan arah serat harus lurus dari sisi atas

5.



Membentuk kupnat pinggang, kupnat dibentuk dari kelebihan kain antara TM dan sisi lalu semat pada tengah-tengah garis pinggang

6.



Membentuk kampuh pada leher dengan cara menggunting kelebihan kain dengan menyisakan sekitar 2 cm untuk kampuh

7.



Menyemat pada bahu tertinggi, tepat pada lingkaran leher dengan memastikan kain rata pada badan tidak ada gelembung atau lipatan

8.



Menyemat pada bahu terendah, tepat pada ujung bahu di bagian kerung lengan

9.



Membentuk kupnat bahu, kupnat dibentuk dari kelebihan kain antara bahu tertinggi dan bahu terendah lalu semat pada tengah-tengah garis bahu

10.



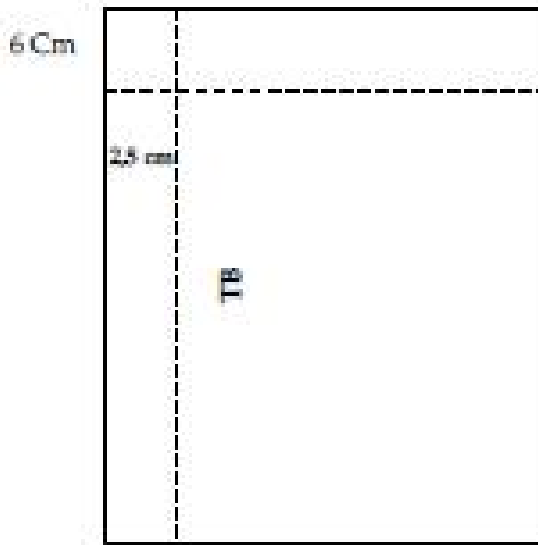
Merapikan sisa kampuh

Langkah – langkah *mendraping* pola badan belakang

Langkah memperkirakan bahan untuk *mendraping* badan belakang adalah sebagai berikut

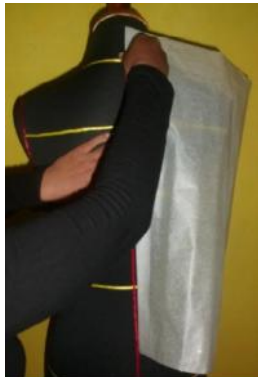
- a. Panjang bahan : diukur dari bahu tertinggi turun lurus hingga ke garis pinggang + 10 cm

- b. Lebar bahan : diukur dari TB lurus ke samping hingga menuju ke lingkaran badan bagian sisi + 10 cm
 - c. Gambar garis arah serat panjang, di tengah belakang (TB), 2,5 cm dari pinggir guntingan
 - d. Gambar garis leher tengah belakang, ukur 6 cm dari pinggir guntingan
- Memberi tanda pada bahan



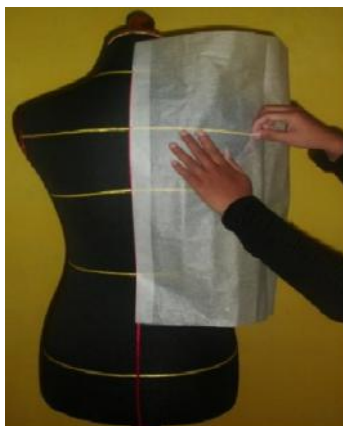
Langkah-langkah mendreping pola badan belakang

1.



Menyemat pada TB yaitu pada lekuk leher, garis lebar punggung, garis lingkaran badan, dan garis pinggang

2.



Menyemat lebar punggung bagian luar (kerung lengan)

3.



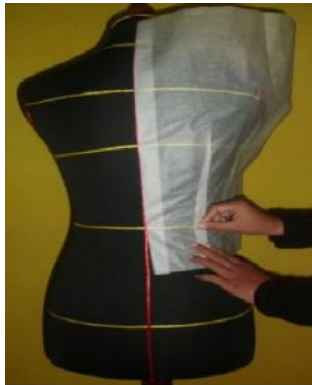
Menyemat pada sisi bagian atas, yaitu pada badan terbesar

4.



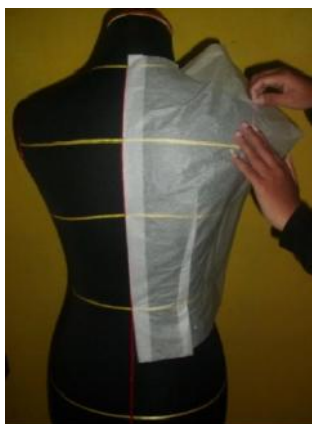
Menyemat pada sisi bagian bawah, yaitu dengan cara meluruskan arah serat dari sisi bagian atas

5.



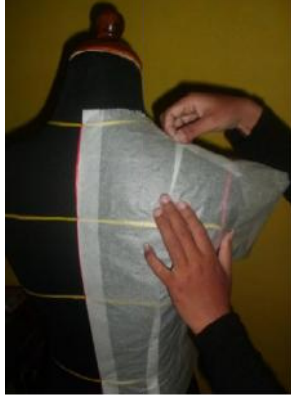
Membentuk kupnat pada pinggang, kupnat dibentuk dari kelebihan kain antara TB dengan sisi lalu semat pada tengah-tengah garis pinggang

6.



Menyemat pada bahu terendah, tepat pada ujung bahu di bagian kerung lengan

7.



Membentuk kupnat bahu, kupnat dibentuk dari kelebihan kain antara bahu tertinggi dan bahu terendah lalu semat pada tengah-tengah garis bahu

8.

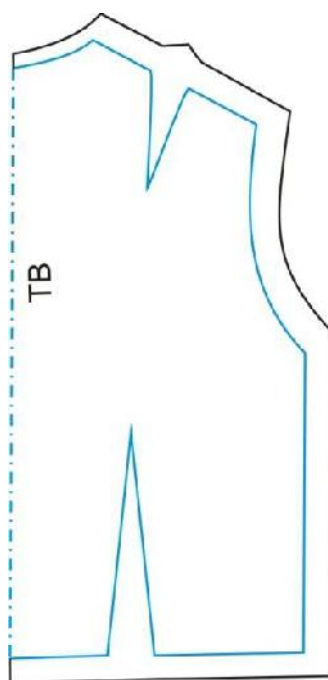
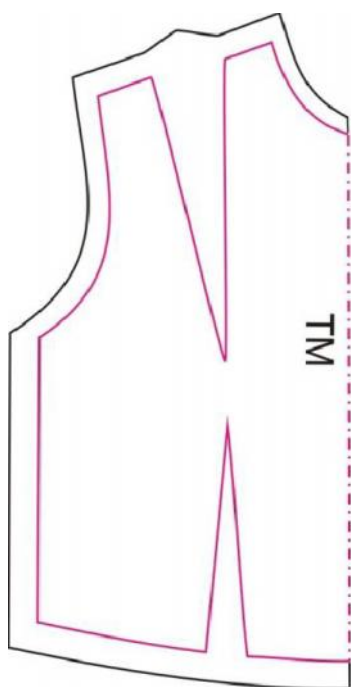


Merapikan sisa kampuh, menggunting sisa kampuh dengan menyisakan 2 cm untuk kampuh

- Memberi tanda-tanda pola seperti TM, TB, lingkaran leher, garis bahu, garis sisi, garis pinggang.
- Memberi tanda kupnat,
- Melepas hasil *draping* dari *dress form*
- Membentangkan pola hasil *draping*
- Memperbaiki tanda-tanda pola seperti TM, TB, lingkaran leher, garis bahu, garis sisi, garis pinggang



Hasil Pola Dasar Teknik Dreping



Hand Out

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Setudi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Membatik
No. Kode	:
Kelas / Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 2

Membatik

Jenis Batik

Berbagai macam batik dapat dijumpai di Indonesia. Apabila ditinjau dari cara atau teknik pembuatannya, batik dapat dibedakan menjadi batik tulis, batik cap dan batik printing (cetakan).

1. Batik Tulis

Batik tulis adalah jenis batik yang dihasilkan melalui pemberian malam pada kain dengan menggunakan alat yang bernama canting. Canting terbuat dari tembaga yang berbentuk seperti corong untuk menampung malam (lilin batik) dan mempunyai lubang pada salah satu sisinya yang berupa pipa kecil sebagai saluran keluarnya malam. Pada saat proses pembuatan batik, corong tersebut digoreskan pada kain untuk membentuk ragam hias batik pada permukaan kain. Canting tulis terdiri dari berbagai jenis dan ukuran yang disesuaikan dengan fungsinya. Karena batik ini ditulis maka bentuk gambar atau desain batik tulis tidak ada pengulangan yang jelas sehingga tampak luwes. Setiap potongan gambar yang diulang pada lembar kain biasanya tidak akan pernah sama bentuk dan ukurannya. Gambar batik tulis dapat dilihat pada kedua sisi kain (tembus bolak-balik). Dasar kain memiliki warna lebih muda dibandingkan dengan warna goresan motif.

2. Batik Cap

Batik cap adalah batik yang dihasilkan dengan cara membasahi salah satu permukaan bagian cap dengan malam yang kemudian dicapkan pada kain. Cap tersebut membentuk rangkaian motif atau corak. Untuk membuat berbagai motif diperlukan pula berbagai macam cap. Motif atau corak batik cap selalu ada pengulangan yang jelas sehingga bentuknya sama. Garis motif mempunyai ukuran yang lebih besar dari batik tulis. Motif hanya kuat di salah satu sisi kain. Dasar kain memiliki warna lebih tua dari dibandingkan motifnya. Proses pembuatan batik cap lebih cepat dibandingkan dengan proses pembuatan batik tulis.

3. Batik jumpuntn

Batik jumputan (cetakan) adalah kain yang mendapatkan motifnya dari ikatan yang kemudian dilupkan pewarna

Pengertian Ragam Hias

Ragam hias batik adalah hasil lukisan pada kain dengan menggunakan alat yang disebut dengan canting. Jumlah ragam hias padabatik tradisional Indonesia saat ini sangat beragam baik variasi bentuk maupun warnanya. Pada umumnya ragam hias batik sangat dipengaruhi oleh faktor Letak geografis daerah pembuatan, Sifat dan tata penghidupan di daerah bersangkutan, Kepercayaan dan adat istiadat yang ada di daerah tempat pembuatan batik, Keadaan alam sekitar termasuk flora dan fauna, Adanya kontak atau hubungan antar daerah pembuat pematikanMotif Ragam Hias

Unsur-Unsur Ragam Hias

Pada sehelai kain batik memuat sejumlah ragam hias yang dapat dikelompokkan menjadi dua bagian utama yaitu:

1. Ornamen Utama

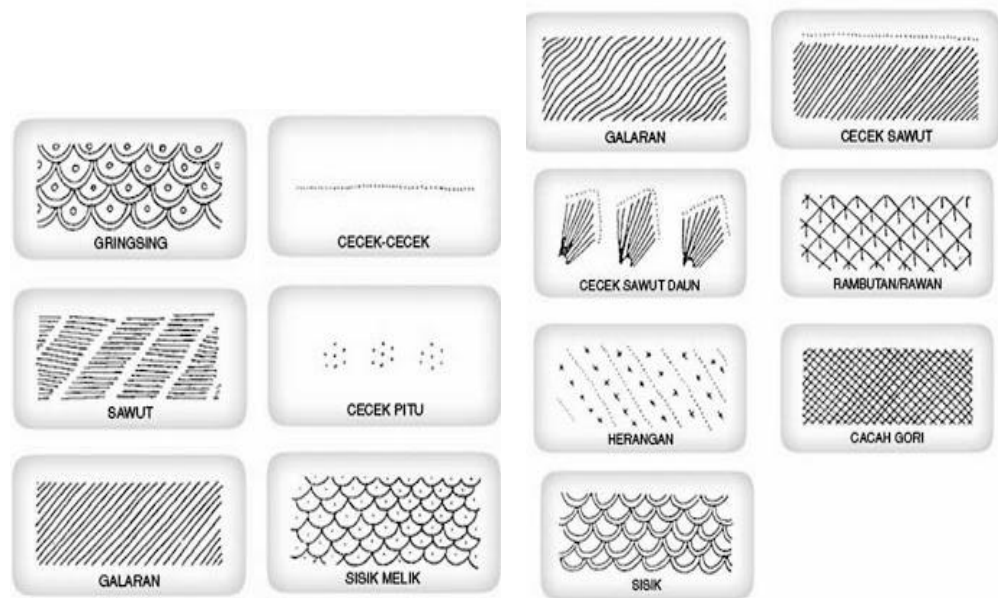
Ornamen utama adalah suatu ragam hias yang menentukan motif tersebut mempunyai makna, sehingga dalam pemberian nama motif batik berdasarkan perlambang yang ada pada ornamen utama ini. Jika ragam hias utamanya adalah Parang maka batiknya biasanya diberi nama Parang. Ragam hias utama banyak sekali macamnya diantaranya: meru, api, naga, burung, garuda, pohon hayat, tumbuhan, bangunan, parang dll.

2. Isen-isen

Isen-isen merupakan aneka corak pengisi latar kain dan pada bidang-bidang kosong ragam hias. Pada umumnya berukuran kecil dan kadang rumit. Dapat berupa titik-titik, garis-garis ataupun gabungan keduanya. Jumlah isen-isen ada banyak sekali tetapi pada perkembangannya hanya beberapa saja yang masih biasa dijumpai dan masih dipakai pada saat ini.

Isen-isen pengisi latar antara lain : galaran, rawan, ukel, udar, belara sineret, anam karsa, debundel atau cebong, kelir, kerikil, sisik melik, uceng mudik, kembang jati dan gringsing.

Isen-isen pengisi bidang kosong antara lain : cecek, kembang jeruk, kembang suruh, kembang cengkeh, sawat, sawut kembang, srikrit, kemukus, serit, untu walang. Pembuatan isen-isen memerlukan waktu yang cukup lama bentuk-bentuknya yang kecil dan rumit membutuhkan ketelitian yang tinggi.



Ragam Hias Geometris

Ragam hias geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya. Gaya ragam hias geometris dapat dijumpai di seluruh daerah di Indonesia, seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Ragam hias geometris dapat dibuat dengan menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam satu motif ragam hias.

Contoh :



Cakar Ayam



Grompol

Ragam Hias Non Geometris

Non-geometris merupakan pola dengan susunan tidak terukur, artinya polanya tidak dapat diukur secara pasti meskipun dalam bidang luas dapat terjadi pengulangan seluruh motif.

Contoh :



Harjuno Manah



Jalu Mampang

Hand Out

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Setudi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Membatik
No. Kode	:
Kelas / Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 2

MACAM-MACAM BATIK

Corak dan motif batik Indonesia sendiri sangat banyak, ada yang merupakan motif asli dari nenek moyang bangsa kita dan ada juga yang merupakan akulturasi dengan _____ bangsa _____ lain.

Di bawah ini merupakan macam-macam batik yang terdapat di Indonesia:

1. Batik Kraton
 - a. Yogyakarta

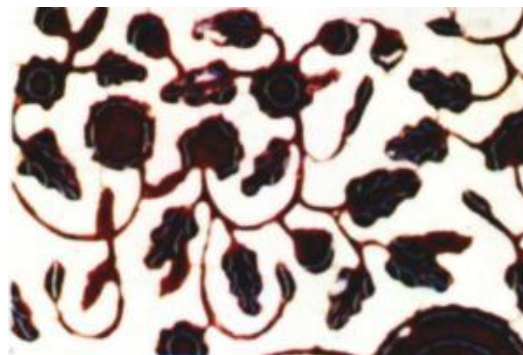
Batik Yogyakarta adalah salah satu dari batik Indonesia yang pada awalnya dibuat terbatas hanya untuk kalangan keluarga keraton saja. Batik Yogyakarta memiliki variasi tersendiri. Motif dan bentuk mencerminkan filosofi hidup masyarakat di lingkungan kraton Yogyakarta mempunyai ciri khas dalam tampilan warna dasar putih yang mencolok bersih.

Warna batik tradisionalnya adalah biru-hitam, serta sofa coklat dan putih dari pewarna alam. Biru-hitam diambil dari daun tanaman indigofera yang disebut juga nila atau tom yang difermentasi. Sementara warna sofa atau coklat diambil dari campuran kulit pohon tinggi warna merah, kulit pohon jambal warna merah coklat, dan kayu tegeran warna kuning. Sered atau pinggiran kain diusahakan tidak termasuk sofa atau pewarna. Oleh sebab itu, pinggiran batik Yogyakarta berwarna kain latar. Karakter motif batik Yogya adalah tegas, formal, sedikit kaku, dan patuh pada pakem. Konon, karakter ini berhubungan dengan keraton Yogya yang anti-kolonial.

Ragam hias batik Yogyakarta ada yang geometris seperti lereng atau garis miring lerek, garis silang atau ceplok, kawung, anyaman, dan limaran. Ragam hias yang nongeometris seperti semen, lung-lungan,

dan boketan. Ada juga ragam hias yang bersifat simbolis misalnya meru melambangkan gunung atau tanah (bumi), naga melambangkan air, burung melambangkan angin atau dunia atas, dan lain-lain. Ragam motif batik Yogyakarta sangat banyak dan semuanya sangat indah, mulai dari motif bunga, tumbuhan air, tumbuhan menjalar, satwa, dan lain-lain

Ada ratusan jenis batik Yogya di antaranya telah dipatenkan. Motif Batik Yogya tidak sembarang motif. Setiap motif yang tergores di atas batik sarat akan filosofi. Setiap motif yang tergores di atas batik sarat akan filosofi. Motif tersebut antara lain Motif parang rusak barong, memiliki filosofi Parang menggambarkan senjata, kekuasaan. Ksatria yang menggunakan batik ini bisa berlipat kekuatannya. Sido Asih bermakna si pemakai selalu diliputi kasih sayang dalam berumah tangga. Truntum berarti cinta yang bersemi. Ratu Ratih dan Semen Roma melambangkan kesetiaan seorang isteri. Parang Kusumo, memiliki arti bunga yang mekar, diharapkan pemakainya terlihat indah. Cuwiri, memiliki filosofi pengharapan pemakainya terlihat pantas dan dihormati

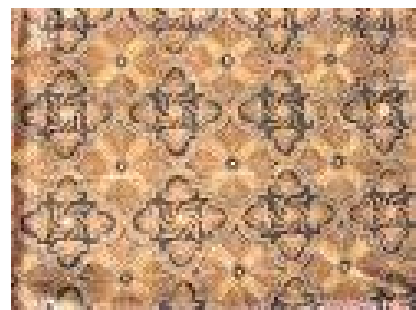


b. Solo

Solo adalah salah satu daerah yang harus disebut ketika kita membahas tentang batik. Batik Solo terkenal dengan corak dan pola tradisionalnya batik dalam proses cap maupun dalam batik tulisnya. Ragam motif batik asal Solo dipengaruhi dengan makna-makna simbolis yang berasal dari kebudayaan Hindu. Dari kesemuanya, secara umum corak batik Solo merupakan perpaduan dari bentuk-bentuk geometris yang berukuran kecil-kecil. Selain itu, ciri khas yang terdapat pada batik Solo adalah terletak dalam pewarnaannya. Bahan-bahan yang dipergunakan untuk pewarnaan masih tetap banyak memakai bahan-bahan dalam negeri seperti soga Jawa yang sudah terkenal sejak dari dahulu.

Warna soga (kecokelatan) menjadi ciri khas batik Solo, dan kemudian disebut sebagai batik Sogan, ini memiliki arti “kerendahan hati, bersahaja” menandakan kedekatan dengan bumi, alam, yang secara sosial bermakna dekat dengan rakyat. Batik Solo menguarkan aura megah dan kesan anggun. Tidak semata-mata karena paduan warna dan lekuk motifnya, melainkan makna yang terkandung di balik setiap motif itu. Dalam sejarah, hanya di wilayah Jawa, tepatnya di Solo dan Jogjakarta, batik masuk ke ranah kekuasaan. Motif-motif batik khusus dibuat untuk raja dan kalangan keraton.

Beberapa motif batik solo antara lain motif Wahyu Tumurun, artinya restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Diharapkan berkat datang sehingga pangkat naik, atasan memberikan penghargaan, kehidupan membaik, dan rezeki pun melimpah. Motifnya terbilang simpel, seperti juga Sidomulyo. Sido dalam bahasa Jawa berarti ‘jadi’, sedangkan mulyo berarti mulia. Singkatnya, pola Sidomulyo mengandung harapan untuk memperoleh kebahagiaan dan ketenteraman dari Tuhan. Untuk perkawinan, ada yang namanya motif Semen Rante. Dalam motif ini, gambar rantai dipadukan dengan bunga kantil. Bunga tersebut terkenal sebagai simbol panjang umur. Biasanya kain batik bermotif Semen Rante dijadikan bingkisan lamaran supaya hubungan kedua calon mempelai semakin erat.



2. Batik Pesisir

Batik pesisir yaitu batik yang berkembang diluar keraton. Dimulai dari daerah pesisir Jawa bagian timur. Orientasi perkembangan batik pesisir dipengaruhi budaya kraton yang menjadi pusat perhatian. Batik dalam sejarah batik pesisir, seperti batik pekalongan , batik tegal, batik Indramayu, dan batik Cirebon, penyebaran batik ke selatan seperti kerawang, ciamis, tasikmalaya dan garut. Pola batiknya mengambil pola hias keraton Cirebon.

Pilihan warna yang mencolok pada batik pesisiran dipengaruhi warna keramik pada masa Ming yang diperoduksi pada abad ke -17 M sampai abad ke-18.

Berikut adalah ciri batik pesisir :

- Berkembang di daerah selain Keraton (Cirebon, Pekalongan , Lasem, dll)
- Dipengaruhi oleh budaya Isla dan China
- Memiliki motif non geometris
- Motifnya bersifat natural
- Komposisi warna yang digunakan beragam.

Berikut macam-macam batik pesisir :

a. Pekalongan

Pembatik santri di Pekalongan pun menerapkan seni hias dari nuansa Islam. Pengaruh dominannya datang dari Cina dan Belanda, dan akibat paparan dengan berbagai budaya, sangat berbeda dengan batik di pedalaman Jawa. Warna lebih beraneka dan ragam hiasnya naturalistis. Warna cerah dan motif beragam membuat batik Pekalongan maju pesat. Berbeda dengan batik Solo dan Yogyakarta, batik Pekalongan terlihat lebih dinamis lantaran permainan motif yang lebih bebas. Media kainnya pun bermacam-macam.



b. Tegal

Batik Tegal didominasi warna coklat dan biru. Ciri khas lain batik Tegal adalah berwarna-warni. Batik tulis Tegal atau Tegalan itu dapat dikenali dari corak gambar atau motif rengrengan besar atau melebar. Motif ini tak dimiliki daerah lain sehingga tampak eksklusif. Motifnya banyak mengadaptasi dari aneka flora dan fauna disekitar kehidupan masyarakat di kota Tegal.



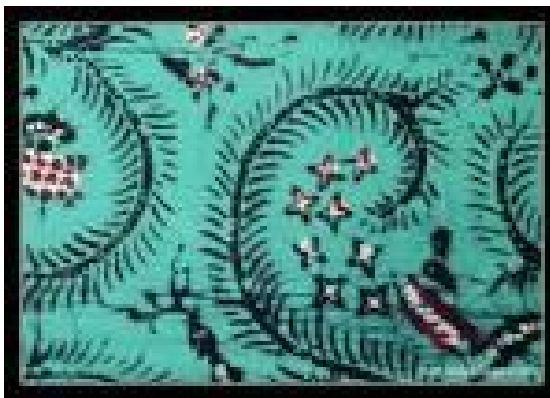
c. Madura

Batik Madura menggunakan pewarna alami sehingga warnanya cukup mencolok. Selain warna yang mencolok, seperti kuning, merah atau hijau, batik Madura juga memiliki perbendaharaan motif yang beragam. Karakteristik Batik Madura adalah dalam warna dan desain. Disain batik Madura memiliki warna cerah dan lebih banyak kebebasan dalam aplikasi desain. Warna utama batik Madura umumnya merah, merah tua atau jingga, biru tua, hijau tua, hitam dan putih. Semua bentuk diwujudkan secara utuh, tidak membentuk simbol-simbol tertentu. Coraknya biasanya digambarkan besar-besar sehingga motif yang kecil-kecil tidak menonjol. Ini erat hubungannya dengan sifat alamnya yang keras, dan watak orang Madura yang berani dan tegas.



d. Indramayu

Batik Indramayu sering disebut juga dengan batik dermayon, memiliki ciri khas motif berupa gambar datar flora dan fauna, dengan borgol dan banyak garis lengkung yang lancip (riritan), latar belakang putih dan warna gelap dan banyak titik-titik yang dibuat dengan teknik cocolan jarum, dan bentuk dari isen-isen (sawut) yang pendek dan kaku. Ragam hias batiknya dipengaruhi mata pencaharian penduduk kota ini yang merupakan nelayan. Selain itu, kebudayaan Cina, seni dan kepercayaan Hindu berperan dalam bentuk-bentuk yang tampak sampai sekarang. Sifatnya cenderung dinamis dan bermacam-macam. Tidak mengherankan, kebanyakan produk seni budaya merupakan bagian akulturasi dan asimilasi atau perbauran budaya yang berlainan.



e. Banyumas

Batik Banyumas identik dengan motif Jonasan, yaitu kelompok motif non geometrik yang didominasi dengan warna-warna dasar kecoklatan dan hitam. Warna coklat karena sogi, sementara warna hitam karena wedel.



f. Cirebon

Kota Cirebon dikenal dengan kerajinan batik tulisnya dengan salah satu motif yang paling dikenal adalah motif mega mendung. Menampilkan

motif keratonan yang diambil dari ornamen-ornamen keraton baik dari unsur bangunan maupun benda-benda yang ada di sekitar keraton dan warnanya cenderung pada warna sogan dan babar mas. Selain keratonan, juga menampilkan motif pesisiran yang berisi flora dan fauna baik dari darat maupun laut yang warnanya lebih terang, misal biru,merah



Berikut batik yang ada di Indonesia



Aceh



Bali



Banten



Banyumas



Banyuwangi



Bengkulu



Betawi



Jambi



Garut



Kalimantan



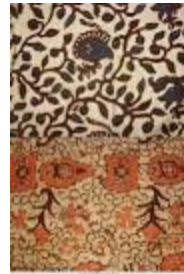
Lampung



Lampung



Madura



Pacitan



Sidoarjo



Rembang



Tuban



Riau

Hand Out

Nama Sekolah	: SMK Karya Rini YHI KOWANI
Bidang Setudi Keahlian	: Seni Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Busana Anak
No. Kode	: 5
Kelas / Semester	: X / 1
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 45 Menit x 2

A. Pengertian Busana Anak

Pakaian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh maupun memperindah penampilan tubuh dengan cara memakai busana. Busana anak segala sesuatu yang dipakai anak-anak mulai dari ujung sampai ujung kaki.

B. Model Busana Anak

Pemilihan model, jenis dan bahan pada busana anak berkaitan dengan kelompok umur anak. Berdasarkan umurnya menjadi 3 kelompok umur sebagai berikut :

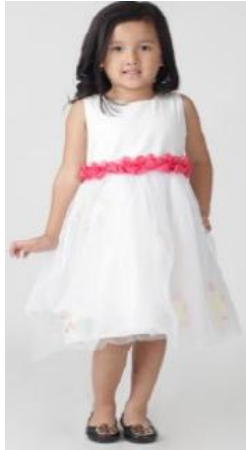
1. 0 – 1 tahun disebut masa bayi
2. 1 – 5 tahun disebut masa balita (pra-sekolah)
3. 6 – 12 tahun disebut masa sekolah (usia sekolah)

Makin banyak umur anak, semakin banyak variasi model, jenis, maupun bahan busananya, terutama busana anak perempuan. Hal-hal yang merupakan ciri busana anak dan memperhatikan keinginan anak, diantaranya sebagai berikut :

1. Busana tidak boleh sempit, cenderung agak longgar, sehingga leluasa untuk bergerak.
2. Mudah memakai dan membukanya
3. Mempunyai kantung (saku) yang dapat dipaki untuk menyimpan barang

C. Garis Busana Anak

a. Garis Basque



Basque yaitu garis pakaian yang mempunyai garis melintang pada pinggang. Dari dasar basque ini dapat diubah menjadi macam-macam mode.

b. Garis Empire



Empire yaitu garis pakaian yang memiliki garis pinggang yang ditinggikan yang merupakan variasi dari basque. Mode ini sesuai untuk anak-anak yang langsing.

c. Garis Princess



Princess yaitu garis pakaian dengan garis hias dari bahu atau kerung lengan lurus atau melengkung ke bawah. Pada busana ini garisnya sangat sederhana. Garis ini sesuai untuk anak-anak yang gemuk.

d. Garis A-line



A-line mode pakaian ini tidak memiliki garis pinggang sempit di bagian atas dan melebar di bagian bawahnya.

e. Garis Longtorso



Longtorso garis pakaian yang memiliki garis pinggang yang diturunkan. Dapat dibuat variasi dan sesuai untuk anak-anak yang berbadan pendek.

D. Klasifikasi Busana Anak

Penggolongan Busana Anak Berdasarkan Kesempatan

a. Busana bermain

Pada busana bermain anak ini menggunakan bahan-bahan yang menyerap keringat, tidak menyebabkan iritasi dan mudah dalam pemeliharaan. Bahan yang cocok digunakan untuk busana bermain adalah bahan yang terbuat dari serat kapas atau disebut katun.

b. Busana sekolah

Pada umumnya di Indonesia umumnya busana sekolah yang dipakai anak adalah busana yang telah ditentukan oleh sekolah masing-masing yang biasa. Bahan yang digunakan adalah jenis bahan katun. Corak yang digunakan untuk hari-hari tertentu berupa batik, kotak-kotak.

c. Busana olahraga

Bahan yang digunakan untuk olahraga adalah jenis bahan kaos dan katun. Untuk modelnya dibuat longgar agar tidak mengganggu pergerakan anak serta aman jika digunakan.

d. Busana pesta

Jenis bahan yang digunakan, warna, corak dan hiasan yang digunakan sangat berbeda. Bahan yang digunakan untuk kesempatan pesta lebih terkesan mahal serta hiasan yang digunakan lebih meriah dan model untuk busana pesta juga lebih glamour.

e. Busana Tidur

Bahan yang dapat digunakan untuk busana tidur antara lain katun dan bahan kaos. Untuk warna dapat dipilih warna-warna yang lembut dan dengan corak yang tidak terlalu ramai seperti bunga-bunga kecil, garis-garis dan bola-bola.

f. Busana rekreasi

Dalam pemilihan busana rekreasi sebaiknya harus cermat dalam pemilihan bahan, desain, warna, serta tekstur kain agar nyaman jika dipakai.

D. Bahan Busana Anak Berdasarkan Usia

a. Busana balita

Busana anak balita menggunakan bahan yang lembut dan lentur seperti kaos. Desain yang sederhana dan tidak menggunakan banyak hiasan.

b. Busana anak

Anak-anak usia ini adalah pakaian-pakaian dengan menggunakan bahan yang menggunakan bahan yang menterap keringat.

c. Busana anak usia sekolah

Busana anak usia sekolah menggunakan bahan yang menyerap keringat seperti katun. Hindari pakaian-pakaian dari bahan poliester.

DAFTAR KEHADIRAN SISWA MATA PELAJARAN POLA

NO	NAMA	NIS	MINGGU KE			
			I	II	III	IV
1	Alinia Gita Candra Kirana		✓	✓	✓	✓
2	Amilda Krisnawati		✓	✓	✓	✓
3	Anita Deva Maharani		✓	✓	S	A
4	Aureliya Ayu Dea Natalia		A	A	✓	✓
5	Bernadeta Dwiki Anggraeni		✓	✓	✓	✓
6	Delta Ayu Purnama Sari		✓	✓	✓	✓
7	Dita Nurmawati		✓	✓	✓	✓
8	Dwi Atnasari		✓	✓	✓	✓
9	Erika Fitri Oktavia		✓	✓	✓	✓
10	Fajar Mega Tursilawati		✓	✓	✓	✓
11	Farah Yonti Pratiwi		✓	✓	✓	✓
12	Farida		✓	✓	✓	✓
13	Flona Dirdhania Almaas		✓	✓	✓	✓
14	Hanifah Nurul Huda Radityaningtyas		✓	✓	✓	✓
15	Jhayusta Nur Fadhillah		✓	✓	✓	✓
16	Kharisma Fatwa Gozali		✓	✓	✓	✓
17	Khofifa Khoirunnisa		✓	✓	✓	✓
18	Laely Nisfiyatul W		✓	✓	✓	✓
19	Milenia Astari Wahyuningtyas		✓	✓	✓	✓
20	Novitasari		✓	✓	✓	✓
21	Nunik Nur Khasanah		✓	✓	✓	✓
22	Nur Zakiyah M		✓	✓	✓	✓
23	Nurhayah Elviana Putri Setyawati		✓	✓	✓	✓

24	Ramadhani Puspita Ayu		✓	✓	✓	✓
25	Riana Okta Mayangsari		✓	✓	✓	✓
26	Rizka Wida		✓	✓	✓	✓
27	Rizky Amalia Putri		✓	✓	✓	✓
28	Rizky Febriani		✓	✓	✓	✓
29	Sevilla Audrie		✓	✓	✓	✓
30	Shinta Uke Risah Mardina		✓	✓	✓	✓
31	Siti Aisyah Fauziah		✓	✓	✓	✓
32	Talia Gian Charisty		✓	✓	✓	✓
33	Tenti Mareta Saputri		✓	✓	✓	✓
34	Tyas Rismawati		✓	✓	S	✓
35	Uswatun Hasanah		✓	✓	✓	✓
36	Wahyuningsih		✓	✓	A	✓
37	Yuli Setyaningih		✓	✓	✓	✓

DAFTAR KEHADIRAN SISWA
MATA PELAJARAN MEMBATIK

NO	NAMA	NIS	MINGGU KE	
			I	II
1	Alinia Gita Candra Kirana		✓	✓
2	Amilda Krisnawati		✓	✓
3	Anita Deva Maharani		✓	✓
4	Aureliya Ayu Dea Natalia		✓	✓
5	Bernadeta Dwiki Anggraeni		✓	✓
6	Delta Ayu Purnama Sari		✓	✓
7	Dita Nurmawati		✓	✓
8	Dwi Atnasari		✓	✓
9	Erika Fitri Oktavia		✓	✓
10	Fajar Mega Tursilawati		✓	✓
11	Farah Yonti Pratiwi		✓	✓
12	Farida		✓	✓
13	Flona Dirdhania Almaas		✓	✓
14	Hanifah Nurul Huda Radityaningtyas		✓	✓
15	Jhayusta Nur Fadhillah		✓	✓
16	Kharisma Fatwa Gozali		✓	✓
17	Khofifa Khoirunnisa		✓	✓
18	Laely Nisfiyatul W		✓	✓
19	Milenia Astari Wahyuningtyas		✓	✓
20	Novitasari		✓	✓
21	Nunik Nur Khasanah		✓	✓
22	Nur Zakiyah M		✓	✓
23	Nurhayah Elviana Putri		✓	✓

	Setyawati			
24	Ramadhani Puspita Ayu		✓	✓
25	Riana Okta Mayangsari		✓	✓
26	Rizka Wida		✓	✓
27	Rizky Amalia Putri		S	✓
28	Rizky Febriani		S	✓
29	Sevilla Audrie		✓	✓
30	Shinta Uke Risah Mardina		✓	✓
31	Siti Aisyah Fauziah		✓	✓
32	Talia Gian Charisty		✓	✓
33	Tenti Mareta Saputri		✓	✓
34	Tyas Rismawati		✓	✓
35	Uswatun Hasanah		✓	✓
36	Wahyuningsih		✓	✓
37	Yuli Setyaningih		✓	✓

DAFTAR KEHADIRAN SISWA MATA PELAJARAN
BUSANA ANAK

NO	NAMA	NIS	MINGGU KE
			I
1	Alinia Gita Candra Kirana		✓
2	Amilda Krisnawati		✓
3	Anita Deva Maharani		✓
4	Aureliya Ayu Dea Natalia		✓
5	Bernadeta Dwiki Anggraeni		✓
6	Delta Ayu Purnama Sari		S
7	Dita Nurmawati		✓
8	Dwi Atnasari		✓
9	Erika Fitri Oktavia		✓
10	Fajar Mega Tursilawati		✓
11	Farah Yonti Pratiwi		✓
12	Farida		✓
13	Flona Dirdhania Almaas		✓
14	Hanifah Nurul Huda Radityaningtyas		✓
15	Jhayusta Nur Fadhillah		✓
16	Kharisma Fatwa Gozali		✓
17	Khofifa Khoirunnisa		✓
18	Laely Nisfiyatul W		✓
19	Milenia Astari Wahyuningtyas		✓
20	Novitasari		✓
21	Nunik Nur Khasanah		✓
22	Nur Zakiyah M		✓
23	Nurhayah Elviana Putri		✓

	Setyawati		
24	Ramadhani Puspita Ayu		✓
25	Riana Okta Mayangsari		✓
26	Rizka Wida		✓
27	Rizky Amalia Putri		S
28	Rizky Febriani		✓
29	Sevilla Audrie		✓
30	Shinta Uke Risah Mardina		✓
31	Siti Aisyah Fauziah		✓
32	Talia Gian Charisty		✓
33	Tenti Mareta Saputri		✓
34	Tyas Rismawati		✓
35	Uswatun Hasanah		✓
36	Wahyuningsih		✓
37	Yuli Setyaningih		✓

Lampiran 12. Penilaian Siswa

Penilaian Pola Kelas X Busana (Teori)

NO	NAMA	PENILAIAN	
		Prites I	Postes II
1	Alinia Gita Candra Kirana	5	2
2	Amilda Krisnawati	5	2
3	Anita Deva Maharani	5	6
4	Aureliya Ayu Dea Natalia	5	4
5	Bernadeta Dwiki Anggraeni	3	4
6	Delta Ayu Purnama Sari	-	-
7	Dita Nurmawati	5	9
8	Dwi Atnasari	5	4
9	Erika Fitri Oktavia	5	3
10	Fajar Mega Tursilawati	6	
11	Farah Yonti Pratiwi	7	7
12	Farida	1	8
13	Flona Dirdhania Almaas	5	4
14	Hanifah Nurul Huda Radityaningtyas	3	9
15	Jhayusta Nur Fadhillah	4	6
16	Kharisma Fatwa Gozali	5	4
17	Khofifa Khoirunnisa	4	6
18	Laely Nisfiyatul W	5	
19	Milenia Astar Wahyuningtyas	7	4
20	Novitasari	5	6
21	Nunik Nur Khasanah	-	5
22	Nur Zakiyah M	4	6
23	Nurhayah Elviana Putri Setyawati	5	6
24	Ramadhani Puspita Ayu	5	4
25	Riana Okta Mayangsari	4	
26	Rizka Wida	5	6
27	Rizky Amalia Putri	8	8
28	Rizky Febriani	2	9
29	Sevilla Audrie	2	4
30	Shinta Uke Risah Mardina	6	4
31	Siti Aisyah Fauziah	1	6
32	Talia Gian Charisty	5	7
33	Tenti Mareta Saputri	1	6
34	Tyas Rismawati	3	8
35	Uswatun Hasanah	2	4
36	Wahyuningsih	3	2
37	Yuli Setyaningih	4	4

DAFTAR PENILAIAN SISWA
MATA PELAJARAN POLA (PRAKTEK)

NO	NAMA	PENILAIAN			
		Grindline	Pola		Tanda Pola
			Badan depan	Badan Belakang	
1	Alinia Gita Candra Kirana	85	75	75	75
2	Amilda Krisnawati	80	75	75	70
3	Anita Deva Maharani	78	75	75	70
4	Aureliya Ayu Dea Natalia	75	75	75	70
5	Bernadeta Dwiki Anggraeni	84	80	85	80
6	Delta Ayu Purnama Sari	70	65	65	65
7	Dita Nurmawati	78	75	75	75
8	Dwi Atnasari	76	80	83	80
9	Erika Fitri Oktavia	85	75	75	70
10	Fajar Mega Tursilawati	80	78	77	78
11	Farah Yonti Pratiwi	80	78	78	75
12	Farida	84	75	75	75
13	Flona Dirdhania Almaas	75	80	80	75
14	Hanifah Nurul Huda Radityaningtyas	80	78	85	80
15	Jhayusta Nur Fadhillah	82	80	78	70
16	Kharisma Fatwa Gozali	83	80	80	80
17	Khofifa Khoirunnisa	80	79	80	70
18	Laely Nisfiyatul W	70	68	65	68
19	Milenia Astarti Wahyuningtyas	80	75	75	75
20	Novitasari	80	75	75	70
21	Nunik Nur Khasanah	82	83	83	80
22	Nur Zakiyah M	80	79	80	75
23	Nurhayah Elviana Putri Setyawati	82	80	78	70
24	Ramadhani Puspita Ayu	75	80	80	75

25	Riana Okta Mayangsari	80	75	75	75
26	Rizka Wida	85	75	70	70
27	Rizky Amalia Putri	76	80	83	80
28	Rizky Febriani	80	80	75	70
29	Sevilla Audrie	84	80	85	80
30	Shinta Uke Risah Mardina	85	80	75	70
31	Siti Aisyah Fauziah	82	83	83	80
32	Talia Gian Charisty	80	78	78	78
33	Tenti Mareta Saputri	84	74	73	70
34	Tyas Rismawati	85	85	79	73
35	Uswatun Hasanah	80	80	78	80
36	Wahyuningsih	85	85	79	73
37	Yuli Setyaningih	83	80	80	80

Daftar Penilaian Siswa Mata Pelajaran Membuat X Busana

NO	NAMA	Teori		Praktik
		Latihan ke-1	Latihan ke-2	Gambar Desain Batik
1	Alinia Gita Candra Kirana	6	7	7
2	Amilda Krisnawati	4	9	7,8
3	Anita Deva Maharani	7	9	7
4	Aureliya Ayu Dea Natalia	5	7	7
5	Bernadeta Dwiki Anggraeni	5	9	7,5
6	Delta Ayu Purnama Sari	6	9	7
7	Dita Nurmawati	7	7	7
8	Dwi Atnasari	-	10	7
9	Erika Fitri Oktavia	6	6	7,5
10	Fajar Mega Tursilawati	5	8	7
11	Farah Yonti Pratiwi	5	9	8
12	Farida	6	9	8
13	Flona Dirdhania Almaas	3	9	7
14	Hanifah Nurul Huda Radityaningtyas	7	8	7,8
15	Jhayusta Nur Fadhillah	7	8	7
16	Kharisma Fatwa Gozali	3	6	7
17	Khofifa Khoirunnisa	6	9	7,8
18	Laely Nisfiyatul W	2	9	7,8
19	Milenia Astarti Wahyuningtyas	4	6	7
20	Novitasari	3	7	7
21	Nunik Nur Khasanah	6	8	8
22	Nur Zakiyah M	5	9	7,8
23	Nurhayah Elviana Putri Setyawati	6	9	7
24	Ramadhani Puspita Ayu	3	5	7,5
25	Riana Okta Mayangsari	7	9	7
26	Rizka Wida	6	8	7
27	Rizky Amalia Putri	-	8	7
28	Rizky Febriani	7	7	8
29	Sevilla Audrie	6	9	8
30	Shinta Uke Risah Mardina	6	8	7
31	Siti Aisyah Fauziah	6	8	7
32	Talia Gian Charisty	3	6	7
33	Tenti Mareta Saputri	6	9	8
34	Tyas Rismawati	-	9	7
35	Uswatun Hasanah	7	9	7,5
36	Wahyuningsih	-	10	7
37	Yuli Setyaningih	6	8	7,8

Penilaian Busana Anak Kelas X Busana

Garis Pada Busana (Teori)

NO	NAMA	PENILAIAN	
		Prites I	Postes II
1	Alinia Gita Candra Kirana	5	7
2	Amilda Krisnawati	7	7
3	Anita Deva Maharani	7	10
4	Aureliya Ayu Dea Natalia	5	9
5	Bernadeta Dwiki Anggraeni	8	7
6	Delta Ayu Purnama Sari	-	-
7	Dita Nurmawati	7	10
8	Dwi Atnasari	7	8
9	Erika Fitri Oktavia	6	8
10	Fajar Mega Tursilawati	7	7
11	Farah Yonti Pratiwi	5	10
12	Farida	5	10
13	Flona Dirdhania Almaas	6	9
14	Hanifah Nurul Huda Radityaningtyas	7	9
15	Jhayusta Nur Fadhillah	7	9
16	Kharisma Fatwa Gozali	4	9
17	Khofifa Khoirunnisa	7	7
18	Laely Nisfiyatul W	6	7
19	Milenia Astari Wahyuningtyas	6	4
20	Novitasari	5	9
21	Nunik Nur Khasanah	7	9
22	Nur Zakiyah M	7	7
23	Nurhayah Elviana Putri Setyawati	7	8
24	Ramadhani Puspita Ayu	6	9
25	Riana Okta Mayangsari	7	10
26	Rizka Wida	4	8
27	Rizky Amalia Putri	-	-
28	Rizky Febriani	7	9
29	Sevilla Audrie	7	7
30	Shinta Uke Risah Mardina	6	8
31	Siti Aisyah Fauziah	6	9
32	Talia Gian Charisty	5	6
33	Tenti Mareta Saputri	5	9
34	Tyas Rismawati	5	10
35	Uswatun Hasanah	5	8
36	Wahyuningsih	5	8
37	Yuli Setyaningih	5	7

JADWAL MENGAJAR

No.	Mata Pelajaran	AGUSTUS				SEPTEMBER		
		Minggu I			Minggu II	Minggu III		Minggu IV
		18	20	23	25	1	6	8
1.	Pola (Dreping)	1 – 2			1 – 2	1 – 2		1 – 2
2.	Membatik		7 – 8				7 – 8	
3.	Busana anak			1 – 2				

Lampiran 13. Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL



Mengajar kelas X Busana Mata Pelajaran B. Anak



Mengajar kelas X Busana Mata Pelajaran Membuat



Mendisain motif batik



Rapat Osis



Piket